

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF HORTICULTURE CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Statistics of Kalimantan Tengah Province

BUKU C
Tanaman Hortikultura

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**ANGKA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014**

*KALIMANTAN TENGAH PROVINCE FIGURES OF HORTICULTURE CROPS CULTIVATION HOUSEHOLD,
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



Sensus Pertanian 2013

Census of Agriculture 2013

Angka Kalimantan Tengah Hasil Survei ST2013 - Subsektor

Rumah Tangga Usaha Holtikultura 2014

Kalimantan Tengah Figures of Horticulture Household,

The Results of ST2013 - Subsektor Survey

ISBN – ISBN: 978-602-6774-17-0

No. Publikasi – Publication Number : 62530.1512

Katalog BPS – BPS Catalogue: 5106015.62

Ukuran Buku – Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman – Total Pages: xlii + 68 halaman/pages

Naskah – Manuscript:

Bidang Statistik Produksi

Division of Production Statistics

Tim penyusunan naskah/ Editorial Team:

Penanggung Jawab Umum/ General Director : Sukardi

Koordinator/ Coordinator : Abdurrani

Anggota/ Staff : Ria Yustina

Andry C Hutabarat

Penyunting dan Tata Letak/Editor and layout : Bob Setiabudi

Yoga Sasmita

Gambar Kulit – Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh – Published by:

Badan Pusat Statistik, Palangkaraya-Kalimantan Tengah

BPS, Statistics Kalimantan Tengah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all of this book for commercial Purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Publikasi hasil pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2014 (SHR 2014) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SHR.S. Kegiatan SHR 2014 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil rumah tangga usaha hortikultura, struktur ongkos usaha komoditas hortikultura strategis, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha hortikultura. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha hortikultura.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Palangka Raya, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kalimantan Tengah



Sukardi

PREFACE

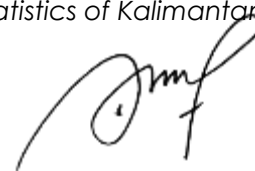
Publication of the 2014 Horticulture Household presents data collected through a special questionnaire namely ST2013-SHR.S in the 2014 Horticulture Household Survey (SHR2014) as a part of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all province except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book C), Estate Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book D), Livestock Household of ST2013-Subsector Survey (Book E), Aquaculture Household of ST2013-Subsector Survey (Book F), Fishing Household of ST2013-Subsector Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book H), and Household Around Forest Area of ST2013 Survey (Book I).

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by Ministry of Agriculture and includes horticulture household profiles, cost structure of the horticulture household, and socio-economic conditions of the horticulture household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop horticulture subsector.

I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Palangka Raya, November 2015

BPS-Statistics of Kalimantan Tengah



Sukardi

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENT

KATA PENGANTAR/ <i>Preface</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENT</i>	v
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	vii
PENJELASAN/ <i>EXPLANATORY</i>	xiii
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	xiii
1.2. Landasan Hukum/ <i>Legal Basis</i>	xiii
1.3. Tujuan/ <i>Objective</i>	xiv
1.4. Ruang Lingkup/ <i>Scope</i>	xv
1.5. Metodologi/ <i>Methodology</i>	xv
1.6. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	xxvii
Tabel-tabel/ <i>Tables</i>	1
Tabel-tabel Standar Error/ <i>Standard Error</i>	43

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Shallot per Hectare per Season, 2014</i>	3
Tabel 1.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Putih Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Garlic per Hectare per Season, 2014</i>	4
Tabel 1.3.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Red Chilli per Hectare per Season, 2014</i>	5
Tabel 1.4.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Chilli per Hectare per Season, 2014</i>	6
Tabel 1.5.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014..... <i>Cost Structure of Orange per 100 Trees by Trade System of Product, 2014</i>	7
Tabel 2.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, 2014..... <i>Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014</i>	8
Tabel 3.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah Tertinggi Dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014</i>	9
Tabel 4.	Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	10
Tabel 5.	Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	11
Tabel 6.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Alasan Tidak Meminjam Dari Bank, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014</i>	12

Tabel 7.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014</i>	13
Tabel 8.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014</i>	14
Tabel 9.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Sumber Utama Benih Yang Digunakan, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014</i>	15
Tabel 10.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Alat Dan Mesin Budidaya, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014</i>	16
Tabel 11.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penggunaan Alat Dan Mesin Pasca Panen Dan Pengolahan Hortikultura, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014</i>	17
Tabel 12.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terserang Opt Dan Melakukan Pengendalian Opt Selama Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Perform Pest Controlling During a Year by Type of Plants, 2014</i>	18
Tabel 13.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Cara Pengendalian Hama/Opt Yang Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014</i>	19
Tabel 14.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Berdasarkan Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014</i>	20
Tabel 15.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014</i>	21

Tabel 16.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014	22
	<i>Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change</i>	
Tabel 17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014	23
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obstacles/Barriers/Difficulties During a Year Ago, 2014</i>	
Tabel 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014	24
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Business Aid Source, 2014</i>	
Tabel 19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	25
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Received from Government, 2014</i>	
Tabel 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	26
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Received from Government, 2014</i>	
Tabel 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	27
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Received from Government, 2014</i>	
Tabel 22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	28
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Received from Government, 2014</i>	
Tabel 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014	29
	<i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Received from Government, 2014</i>	

Tabel 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Financing Aid Recieved from Government, 2014</i>	30
Tabel 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Coaching Recieved from Government, 2014</i>	31
Tabel 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Government/Local Government in the Future, 2014</i>	32
Tabel 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014</i>	33
Tabel 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014</i>	34
Tabel 29.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014</i>	35
Tabel 30.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014</i>	36
Tabel 31.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanamandan Jenis Lantai Terluas, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014</i>	37

Tabel 32.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M ²), 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014</i>	38
Tabel 33.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014</i>	39
Tabel 34.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014</i>	40
Tabel 35.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014</i>	41
Tabel 36.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014</i>	42

PENJELASAN/EXPLANATORY

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia pada tahun 2013 sekitar 14,43% dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menurut hasil Sakernas (Februari 2013) sekitar 35,05%. Ekspor sektor pertanian pada tahun 2013 mencapai 5.728,3 juta US dollar (3,14% dari total ekspor Indonesia).

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil rumah tangga usaha pertanian, struktur ongkos usaha komoditas pertanian, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut dilakukan Sensus Pertanian 2013 yang meliputi pencacahan lengkap, survei pendapatan petani, dan pencacahan subsektor.

Kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan pada tahun 2014 adalah ST2013-Subsektor. Salah satu kegiatan ST2013-Subsektor adalah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (SHR 2014).

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura 2014 (SHR 2014) dilandasi oleh:

1.1. Background

The agricultural sector contributes significantly to the national economy. It can be seen from the role of the agricultural sector in the Indonesian economy in 2013 approximately 14.43% and employment in the agricultural sector, according to the results of Sakernas (February 2013) approximately 35.05%. Agricultural exports in 2013 reached 5728.3 million US dollars (3.14% of the total exports of Indonesia).

The development in agricultural sector aims to increase production also to improve the welfare of farm households. It is necessary for data that can describe the profile of farming households, the cost structure of agricultural commodities, and socio-economic agricultural household ., there Census of Agriculture 2013 which includes a complete enumeration, the Farm Income Survey, and enumeration subsector is conducted In order to meet the needs,.

Agricultural Census 2013 activities continued in 2014 was ST2013-subsector. One of the activities is the ST2013-Subsector is Horticulture Household Survey (SHR 2014).

1.2. Legal Basis

Horticulture household Survey 2014 (SHR 2014) implementation was conducted in accordance with:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Tujuan

Tujuan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura 2014 (SHR 2014) adalah:

- a. Mendapatkan data profil rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- b. Mendapatkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman hortikultura.

- a. Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);
- b. Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);
- c. Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;
- d. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and
- e. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.

1.3. Objectives

The objectives of Horticulture Household Survey 2014 (SHR 2014) are:

- a. *Collecting information about horticulture household profiles.*
- b. *Collecting information about cost of production of horticultural crops*
- c. *Collecting information about socio economic of horticulture household*

1.4. Ruang Lingkup

SHR 2014 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 16.636 blok sensus. Data yang dikumpulkan dalam Daftar ST2013-SHR.S mencakup:

- 1) Keterangan demografi rumah tangga usaha tanaman hortikultura terpilih.
- 2) Keterangan penguasaan dan penggunaan lahan rumah tangga pada saat pencacahan;
- 3) Keterangan usaha rumah tangga tanaman hortikultura selama setahun yang lalu;
- 4) Keterangan usaha tanaman hortikultura terpilih;
- 5) Keterangan ongkos/biaya produksi tanaman hortikultura terpilih;
- 6) Keterangan umum usaha tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu;
- 7) Keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga pada saat pencacahan.

1.5. Metodologi

Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman hortikultura utama dan diurutkan menurut strata. *Eligible* blok sensus SHR 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga usaha tanaman hortikultura sebanyak 10 atau lebih.

1.4. Coverage

SHR 2014 was conducted in all districts/municipalities in Indonesia and covering 16.636 census block. The survey collected information about:

- 1) Information on demography of horticulture households.
- 2) Information on tenure and land use of household at the time of enumeration.
- 3) Information on farming business of horticulture household over a year ago.
- 4) Information on farming business of selected horticulture crops
- 5) Information on production cost of selected horticulture crops.
- 6) General information on farming business of selected horticulture crop over a year ago.
- 7) Information on building and residential facilities of horticulture household at the time of enumeration.

1.5. Methodology

Sampling Frame

Sampling frames used in this survey are two types, namely:

- Sampling frame for census block sample selection, which is ordinary census block and preparation census block-charged coverage ST 2013 stratified by type of main horticultural crops and sorted by strata. SHR 2014 eligible census block are census blocks that have the number of horticulture households as much as 10 or more

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman hortikultura di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman hortikultura utama, dan luas tanam setahun yang lalu dalam m²; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.C1 Kolom (4)). Eligible rumah tangga SHR 2014 adalah rumah tangga yang memiliki usaha tanaman hortikultura utama sesuai dengan kriteria batas minimal usaha (BMU). BMU untuk tanaman hortikultura, sebagai berikut:

Komoditas	BMU Batas Minimum Usaha	ST2013- UKPT.KODE
Hortikultura Tahunan (BMU berdasarkan R401 K(5))		
1. Jeruk (meliputi jeruk siam, keprok, besar, manis/baby, lainnya)	25 pohon	2168
2. Mangga (meliputi mangga arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, lainnya)	10 pohon	2169

- Sampling frame for the household sampling selection are the head of the agriculture household roster in each selected census block which is sorted by the type of main horticulture crops and planting area a year ago in m²; number of harvested trees/clumps in enumeration period producing fruits during a year ago (the result of household updating with ST2013-UKPT section 2-item 201.C1-column 4. Eligible household of SHR 2014 is household who mainly cultivate horticulture plant and have to meet minimum criteria of agricultural business. Minimum criteria of horticulture business are:

Commodities	BMU Minimum criteria of horticultur e business	ST2013- UKPT.KODE
Annual Horticulture (BMU based on R401 K(5))		
1. Orange (including tangerine, mandarine, citrus, baby orange, etc)	25 trees	2168
2. Mango (including arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, etc)	10 trees	2169

3. Pepaya (meliputi pepaya kecil/hawaii, pepaya besar/dampit, pepaya besar/calina/carissa, lainnya)	20 pohon	2170
4. Pisang (meliputi pisang mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 rumpun	2171
Hortikultura Semusim (BMU berdasarkan R401 K(4))		
5. Bawang merah	140 m ²	2404
6. Cabai merah	200 m ²	2440
7. Cabai rawit	200 m ²	2413
8. Jahe	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Kunyit	100 m ²	2611
11. Bawang putih (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Anggrek (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Mawar (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Krisan (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut jenis tanaman hortikultura utama yang diusahakan. Setiap blok sensus hanya dapat dikelaskan ke dalam

3. Papaya (including little/hawai, dampit/big papaya, big papaya/calina/carissa, etc)	20 trees	2170
4. Banana (including banana mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 clumps	2171
Seasonal Horticulture (BMU based on R401 K(4))		
5. Shallot	140 m ²	2404
6. Chili	200 m ²	2440
7. Red hot Chili	200 m ²	2413
8. Ginger	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Turmeric	100 m ²	2611
11. Onion (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Orchid (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Rose (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Chrysantemum (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks into groups based on the relative number of households by type of main horticultural crops which are cultivated. Each census block can only be classified into the strata of certain commodities in the sub

satu strata komoditas tertentu dalam sub sektor hortikultura. Hasil stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per jenis tanaman hortikultura utama. Untuk setiap jenis tanaman hortikultura utama, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis tanaman hortikultura utama adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura utama yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi. Strata yang terbentuk adalah:

1. Strata Jeruk
2. Strata Mangga
3. Strata Pepaya
4. Strata Pisang
5. Strata Bawang merah
6. Strata Cabai merah
7. Strata Cabai rawit
8. Strata Jahe
9. Strata Kencur
10. Strata Kunyit
11. Strata bawang putih (lokal: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)
12. Strata anggrek (lokal: Jawa Barat, Banten)
13. Strata mawar (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
14. Strata krisan (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
15. Strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.

sectors of horticulture. Results of this stratification is used as the basis for the sampling of census blocks per type of major horticultural crops. For each type of major horticultural crops, concentration strata which corresponding to a major horticultural crop species is a group of census blocks with household composition which cultivate major horticultural crops are dominant. Stratification is done at the provincial level. Census blocks were stratified into:

1. *Strata of Orange*
2. *Strata of Mango*
3. *Strata of Papaya*
4. *Strata of Banana*
5. *Strata of Shallot*
6. *Strata of Chili*
7. *Strata of Red Hot Chili*
8. *Strata of Ginger*
9. *Strata of East Indian Galangal*
10. *Strata of Turmeric*
11. *Strata of Onion (local: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)*
12. *Strata of Orchid (local: Jawa Barat, Banten)*
13. *Strata of Rose (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)*
14. *Strata of Chrysantemum (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)*
15. *Non concentration strata of horticultural crops.*

▪ Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

h : menyatakan blok sensus ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : menyatakan jenis tanaman hortikultura utama ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i dalam blok sensus h ,

A_i : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i ,

N_i : jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i .

▪ Proses Stratifikasi

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika $N_{hi} = 0$ untuk semua i , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.
- 2) Hitung rata-rata banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i pada blok sensus dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha tanaman hortikultura utama i dengan rumus:

▪ Basic Notation

Census block stratification process applied following notation:

h : census block ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : type of major horticultural crops ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : number of horticulture household of major i in census block h ,

A_i : number of census block which consist of at least one horticulture household of major i ,

N_i : number of horticulture household of major i

▪ Stratification Process

Census block stratification process was conducted by the following steps:

- 1) If $N_{hi} = 0$ for all i , then the census block directly classified as non concentration horticulture strata.
- 2) Calculate the average of major horticulture household of i in census block with formula:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Calculate the concentration index in each census block and type of major horticulture i with formula:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Membuat peringkat dari l_{hi} diantara seluruh l_{hi} ($i = 1, 2$) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$ untuk nilai l_{hi} terbesar pertama,

$R_{hi} = 2$ untuk nilai l_{hi} terbesar kedua,

$R_{hi} = 0$ untuk seluruh i dengan $N_{hi} = 0$.

- 5) Definisikan $R_{1h} = i$ (peringkat pertama blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 1$ dalam blok sensus h , dan $R_{1h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 6) Definisikan $R_{2h} = i$ (peringkat kedua blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 2$ dalam blok sensus h , dan $R_{2h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari R_{1h} dan R_{2h} .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut strata secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Contoh :

- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 0$, adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung jenis usaha tanaman jeruk.
- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 2$, adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari indeks konsentrasi terdapat pada jenis usaha tanaman jeruk, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada jenis usaha tanaman mangga.

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Determine the rank of l_{hi} among all l_{hi} ($i = 1, 2$) for all census block as follows:

$R_{hi} = 1$ for the first largest value of l_{hi} ,

$R_{hi} = 2$ for the second largest value of l_{hi} , ...etc.

$R_{hi} = 0$ for all i with $N_{hi} = 0$.

- 5) Define $R_{1h} = i$ (the first rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 1$ in census block h , and $R_{1h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 6) Define $R_{2h} = i$ (the second rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 2$ in census block h , and $R_{2h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 7) Define strata/substrata based on combination of R_{1h} and R_{2h} .

For more details, the stratification process of concentration census block by strata schematically is presented in the following picture.

Example:

- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 0$, are census blocks group which only contain orange farming.
- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 2$, are census blocks group with first rank of concentration index on orange farming while the second rank on mango farming.

Gambar 1. Skema Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j=1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (I_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata		
	1	...	j	...	11	1	...	i	...	11					
1															
2															
...															
h	N_{h1}	...	N_{hj}	...	N_{h11}	I_{h1}	...	I_{hi}	...	I_{h11}					
...															
K															
N_j	N_{j1}	...	N_j	...	N_{j11}										
A_i	A_{i1}	...	A_i	...	A_{i11}										
B_i	B_{i1}	...	B_i	...	B_{i11}										

▪ **Evaluasi**

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

- k : blok sensus
- j : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
- j' : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

Untuk $j'= 0$ berarti blok sensus tersebut hanya memuat jenis tanaman hortikultura utama j .

Picture 1. Stratification Process of Consentration Census Block

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j=1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (I_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata		
	1	...	j	...	11	1	...	i	...	11					
1															
2															
...															
h	N_{h1}	...	N_{hj}	...	N_{h11}	I_{h1}	...	I_{hi}	...	I_{h11}					
...															
K															
N_j	N_{j1}	...	N_j	...	N_{j11}										
A_i	A_{i1}	...	A_i	...	A_{i11}										
B_i	B_{i1}	...	B_i	...	B_{i11}										

▪ **Evaluation**

Stratification process which have conducted with the procedures above will produce initial census block which have to be evaluated for producing representative groups of census blocks . Evaluation procedure of initial stratification result used the following procedures:

- 1) To simplify the notation of evaluation of initial stratification result then the notation have to be changed.

- k : census block
- j : the first rank of concentration index with major commodity of horticulture j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
- j' : the second rank of consentration index with major commodity of t horticulture j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

For $j'= 0$, it means that the census block only contain major commodity of horticulture j .

$N_{k(j,j')}^j$: jumlah rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam substrata (j,j') .

\bar{N}_j^j : rata-rata banyaknya rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam strata j .

$N_{k(j,j')}^j$: number of household with major commodity of horticulture j in substrata (j,j') .

\bar{N}_j^j : average number of household with major commodity of horticulture j in strata j .

2) Prosedur Evaluasi

Untuk $j'=0$

Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, maka $j = n+1=11+1=12$, artinya blok sensus k digolongkan dalam strata non konsentrasi usaha jenis tanaman hortikultura utama.

Untuk $j' \neq 0$

- Bila $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j'$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = n+1=11+1=12$

3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu strata.

Alokasi sampel

Jumlah sampel SHR 2014 dirancang untuk estimasi tingkat provinsi. Alokasi sampel rumah tangga dan blok sensus menurut strata jenis usaha tanaman hortikultura utama dilakukan untuk setiap kabupaten. Metode alokasi sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan distribusi jumlah rumah tangga per strata.

- Alokasi sampel rumah tangga menurut kabupaten dilakukan

2) Evaluation Procedure

For $j'=0$

if $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, then $j = n+1=11+1=12$, it means that census block k were classified in non concentration strata of major commodity of horticulture.

For $j' \neq 0$

2. If $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, if $j = j$
3. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = j'$
4. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = n+1=11+1=12$

Based on the evaluation result, next each census block only was classified in one strata.

Sampel Allocation

Number of Sample of SHR 2014 were designed for province level estimation. Household and census block sample allocation by major commodity of horticulture strata were conducted for each regency. Sampel allocation method will be adjusted by distribution of number of household per strata.

- Household sampel allocation by regency was conducted in one

dalam satu provinsi dilakukan untuk setiap jenis usaha dengan *power allocation* sebagai berikut:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^{\alpha}}{\sum M_{sk}^{\alpha}} \times m_s,$$

dengan:

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

m_s : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) di suatu provinsi,

M_{sk} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Alokasi sampel rumah tangga menurut strata dalam satu kabupaten dilakukan dengan rumus:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^{\alpha}}{\sum M_{skh}^{\alpha}} \times m_{sk}$$

dengan:

m_{skh} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

M_{skh} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Jumlah sampel blok sensus menurut strata ditentukan sebagai

province for every commodity of horticulture with *power allocation* as follows:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^{\alpha}}{\sum M_{sk}^{\alpha}} \times m_s,$$

with:

m_{sk} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k ,

m_s : household sample target of subsector s (horticulture) in province k ,

M_{sk} : household population of subsector s (horticulture) in regency k ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Household allocation sample by strata in one regency was conducted by formula:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^{\alpha}}{\sum M_{skh}^{\alpha}} \times m_{sk}$$

with:

m_{skh} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

m_{sk} : household sample target of subsector (horticulture) in regency k ,

M_{skh} : household population of subsektor s (horticulture) in regency k strata h ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Number of sample of block census by strata was determined as

berikut:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

dengan:

n_{skh} : jumlah sampel blok sensus subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

m_{skh} : jumlah sampel rumah tangga subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

Prosedur Penarikan Sampel

Metode *sampling* yang digunakan pada SHR 2014 adalah *two-stage stratified sampling design*. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis tanaman hortikultura di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* sistematis dengan size jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sampling dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama, luas tanam setahun yang lalu dalam m²; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.C1 Kolom (4)) sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dilakukan di BPS RI,

follows:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

with:

n_{skh} : sample target of census block of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

m_{skh} : sample target of household of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

Sampling Method

Sampling method of SHR 2014 was *two-stage stratified sampling design*. Sampling of Census block for each strata of commodity in each regency/municipality was conducted separately with procedure as follows:

- First stage, from census block sampling frame, a number of census block were selected using *systematic Probability Proportional to size* where the size is number of horticulture household.
- Second stage, from household sampling frame, a number of household were selected using *systematic sampling* with major commodity of horticulture, last year plant area in m²; number of tree/stalk on interview time and last year number of productive tree/stalk from data collecting result of selected commodity of horticulture (ST2013-UKPT Section II item 201.C1 Column (4)) as *implicit stratification*.

Sample selection of Block census was conducted in BPS RI,

sedangkan penarikan sampel rumah tangga dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Daftar blok sensus terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSBS, dan daftar rumah tangga terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Prosedur Estimasi

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SHR 2014 dilakukan pada level provinsi per subsektor. Prosedur penghitungan faktor pengali sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata h		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Rumah tangga	M'_{khi}	$\bar{m}_{khi} = 10$	Sistematik	$\frac{1}{M'_{khi}}$	$\frac{\bar{m}_{khi}}{M'_{khi}}$

Berdasarkan tabel sampling scheme di atas, design weight dapat dihitung dengan rumus:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}},$$

dengan:

while sample selection of household was conducted in BPS regency/municipality. Selected census block was presented on Daftar ST2013-SHR.DSBS, and selected household list was presented on Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Estimation Procedure

Characteristic estimation of SHR 2014 result was conducted on province level per subsector. Procedure of inflation factor calculation as follows:

Phase	Unit	Number of unit in strata h		Sampling Method	Probability	Fraction
		Population	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Census block	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Household	M'_{khi}	$\bar{m}_{khi} = 10$	Systematic	$\frac{1}{M'_{khi}}$	$\frac{\bar{m}_{khi}}{M'_{khi}}$

Based on sampling scheme tabel above, design weight can be calculated using formula:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}},$$

with:

M_{kh} : jumlah rumah tangga usaha dari seluruh blok sensus pada kabupaten k strata h ,

M_{khi} : jumlah rumah tangga usaha hasil ST2013-P pada kabupaten k strata h blok sensus i ,

M'_{khi} : jumlah rumah tangga usaha hasil ST2013-PBS pada kabupaten k strata h blok sensus i ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada kabupaten k strata h ,

m_{khi} : jumlah sampel rumah tangga usaha pada kabupaten k strata h blok sensus i .

Estimasi karakteristik Y untuk suatu komoditas berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- j pada di blok sensus i strata h adalah:

$$\hat{Y}_{kh} = \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij},$$

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ dan $\hat{Y}_{kh} = \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$.

Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SHR 2014 terdiri dari 8 digit, yaitu:

- Digit 1 : menyatakan kode subyek surveinya, yaitu: D untuk SHR 2014.

M_{kh} : number of household from all census block in regency k strata h ,

M_{khi} : number of household from all census block in regency k strata h census block i ,

M'_{khi} : number of household of ST2013-PBS in regency k strata h census block i ,

n_{kh} : number of census block sample in regency k strata h ,

m_{khi} : number household sample in regency k strata h census block i .

Estimation of Characteristic Y for certain commodity base on enumeration result of household j^{th} in census block i strata h is:

$$\hat{Y}_{kh} = \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij},$$

and the variance is:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

with: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ and $\hat{Y}_{kh} = \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{\bar{m}_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M'_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$.

Sample Code Number (NKS)

NKS for selected census block SHR 2014 contains of 8 digits, that is:

- Digit 1 : state code of survey subject, that is: D for SHR 2014.

- Digit 2-3 : menyatakan kode strata (1-12 strata).
- Digit 4-8 : menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

1.6. Konsep dan Definisi

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan mengurus keperluannya sendiri.

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga baik dalam satu tempat tinggal maupun tidak pada saat pencacahan. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai

- Digit 2-3 : state strata code (1-12 strata).
- Digit 4-8 : state block census number list in 1 regency/city.

1.6. Concepts and Definitions

Household is a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living or an individual living in a part or whole building unit and take care its need itself.

Household head is one of household member who take responsibility of daily needs of the household or who appointed as head of the household.

Household member everyone in households unit in one house or not at the time of enumeration. Household member who had been left for the 6 months or more, and left less than 6 months, but intend to move/will leave the house for 6 months or more, is not considered as a household member. Guest who have stayed in the household for 6 months or more and stayed less than 6 months, but will live for 6 months or more, is considered as a household member. A housekeeper/driver who lived in his house, is considered as household member. Otherwise, if housekeeper/driver not lived in his house, he was considered as a member of the household in which he lives.

anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.

Usaha adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung risiko.

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.

Nilai produksi adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Harga per unit dinyatakan pada harga produsen pada saat tanaman tersebut diproduksi.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Ijazah/STTB adalah surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta.

Tidak/belum tamat SD adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Rakyat, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, atau Paket A1 s.d A100. Mereka yang tamat SD 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar

Business are activities with take a risk for producing goods/services and aiming to sell or barter it (part or all).

Farming Horticulture Business are cultivation activities with take a risk for generating product of vegetable plants, fruit plants, ornamental plants, and medical plants and aiming to sell/barter it (part or all of product).

Production Value is value of production crop, usually the result of multiplication of number of production at a price per unit of production of these crop. Price per unit is producer price at the time the crop which is produced.

School is a formal education institution starting from primary, secondary, and tertiary education.

Graduation Certificate/STTB is a certificate given to someone who has completed a lesson in class or the last level of school in public and private schools.

Did not complete/have not yet completed elementary school is category for those who ever went to school, but did not complete/have not yet completed Elementary School, Elementary Special School, Islamic Elementary School , Folk School, Small Elementary School, Pamong Elementary School, or Package A1 up to A100.

Complete Elementary School (SD)/Equal is complete and have Elementary School certificate, Folk School, Special School at Primary Level, Small Elementary School, Pamong Elementary School,

Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A₁ s.d A₁₀₀ atau Madrasah Ibtidaiyah.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Setara misalnya SLTP, SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kejuruan misalnya SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Setara misalnya SMU, SLTA, SMA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah. Atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kejuruan misalnya SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.

Tamat D1/D2 adalah tamat dan mempunyai ijazah program D1/D2 seperti Program Diploma I dan II, PGSLP, D1 Sekretaris, D1 Komputer.

Tamat Akademi/D3 adalah tamat dan mempunyai ijazah Akademi atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Tamat D4/S1 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan diploma IV, akta IV atau V dan sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Tamat S2/S3 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan pasca sarjana, doktor atau spesialis I/II pada suatu

Package A1 up to A100, or Islamic Elementary School.

Complete Junior High School/Equal is complete and have a certificate of Junior High School/equal, such as SLTP, SMP, MULO, HBS 3 years, Junior Special School, Islamic Junior High School or complete and have Vocational Junior High School certificate such as SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 years, SGB, Employee Company Course, Religious Court Servant. **Complete Senior High School/Equal** is complete and have Senior High School/equal certificate, for example SMU, SLTA, SMA, HBS 5 years, AMS, Islamic Senior High School or complete and have Vocational Senior High School certificate such as SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 years, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.

Complete D1/D2 is complete and have D1/D2 certificate such as one or two year Diploma Programs, PGSLP, one-year diploma programs of Secretary, one-year diploma programs of Computer.

Complete Academy/D3 is complete and have academy certificate or who have received a Bachelor's degree in a faculty. For faculty who did not give a Bachelor's degree, then students who were at level 4 or 5 still included Senior High School.

Complete D4/S1 is complete and have diploma IV certificate, Act IV-Teaching License or Act V-Teaching License and scholars at the University/Institute/College.

Complete S2/S3 is complete and have post graduate certificate, doctoral or specialist I/II at the University/Institute/College.

Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada bulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

Jumlah pohon/rumpun adalah jumlah tanaman yang betul-betul dipetik hasilnya selama setahun yang lalu. Dalam hal ini tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga atau tanaman yang pernah berbuah tetapi pada setahun yang lalu sedang tidak berbuah sehingga tidak dapat dipetik hasilnya.

Bulan puncak panen adalah bulan panen dengan jumlah produksi terbanyak.

Dipanen sendiri adalah pemanenan dilakukan sendiri oleh rumah tangga petani, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

Ditebaskan adalah apabila hasil produksi tanaman dijual kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas/pembeli.

Dijonkan adalah bila hasil produksi tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijon.

Bidang adalah seamparan tanah yang dikuasai oleh suatu

Harvested Area is plant area that is harvested after the plant is mature. This include plants that its product can be taken for a part (at least 11 percent), because of the plants under pests attack or disaster.

Harvested Plant is plants which are picked the product of the month.

Total trees/clumps is the total number of plants that really are picked the production over a year ago. In this case does not include plants that have not been picked the production yet because of still young or being in flower or plant that ever fruited but not being in fruit a year ago so it cannot be picked the production .

Peak of Harvest Month is the month of harvest with the highest production amount.

Self Harvested is the harvesting process done by the farmer household, including the use of paid labor, unpaid labor, and piece-worker.

Ditebaskan is sale system when crop production is ready for harvest and sell it to the buyer. Farmers will receive a price that has been agreed by both parties and the the harvest process becomes the buyer's responsibility.

Bonded is sale system when the buyer buy harvest. Furthermore, plant maintenance is the buyer's responsibility.

Field is land area owned by a household bounded by the river, public roads, forests, public sewers and the like or restricted by land

rumah tangga/badan yang dibatasi oleh sungai, jalan umum, hutan, selokan umum dan sebagainya atau dibatasi oleh lahan yang dikuasai pihak lain atau jenis lain.

Tanaman tunggal (monokultur) adalah suatu pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.

Tumpang sari/sela adalah suatu penanaman pada sebidang lahan dengan lebih dari satu jenis tanaman ditanam dan tumbuh bersama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur. Biasanya salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok.

Tumpang sari ada dua macam yaitu :

Tumpang sari yang umurnya sama (*intercropping*) adalah menanam dan memanen bisa dilakukan bersamaan. Contoh : Cabai hijau dengan tomat

Tumpang sari yang umurnya berbeda (*interplanting*), disebut juga tanaman sela, yaitu tanaman semusim yang ditanam diantara tanaman tahunan. Contoh: Cabai rawit dengan pisang.

Tanaman campuran adalah penanaman pada sebidang lahan dimana terdapat lebih dari satu jenis tanaman dan tumbuh bersama tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur tetapi bercampur secara acak.

Penanaman teratur adalah cara penanaman yang dilakukan dengan jarak antar tanaman mengikuti pola yang teratur (tanaman tunggal dan tumpang sari).

Penanaman tidak teratur adalah cara penanaman yang dilakukan secara terpencar dengan jarak tanam yang tidak teratur dan atau jarak tanamnya lebih besar dari 3 kali jarak tanam normal di wilayah yang bersangkutan.

controlled by the other party or any other kind.

Single crop (monoculture) is a pattern of planting of one crop that is planted in an area of land in the period / growing season.

Intercropping / planting on the sidelines is a plot of land with more than one crop is planted and grows together with regular spacing . Usually one of these plants is as a main crop.

Intercropping there are two kinds:

Intercropping the same age (intercropping) is planting and harvesting can be done simultaneously. Example: The green chili with tomatoes
Intercropping different age (interplanting), also called interrupted crops, namely crops that are planted among perennial plants. Example: Cayenne pepper with a banana.

Mixed cropping is planting on a plot of land where there is more than one type of plant and grow together with irregular spacing but randomly mixed.

Regular planting is planting system where the planting distance between plants follows a regular pattern (single crops and intercropping).

Irregular planting is planting system where it conducted scattered with irregular spacing or planting distances greater than 3 times the normal row spacing in the area concerned.

One productive period is the productive periode of plant starting from

Satu kali Masa Produktif adalah masa produktif tanaman mulai dari tanaman pertama kali dipetik sampai dengan tanaman di bongkar. Sedangkan untuk kasus tanaman semusim yang tidak bongkar seperti cabai atau anggrek maka isikan jumlah pemetikan selama setahun yang lalu.

Produksi standar adalah produksi dalam bentuk standar hasil panen tanaman hortikultura.

Komoditas	Bentuk Produksi Standar
1) Jeruk	Buah Segar
2) Pisang	Buah Segar
3) Mangga	Buah Segar
4) Pepaya	Buah Segar
5) Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
6) Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
7) Cabai Merah	Buah segar dengan tangkai
8) Cabai Rawit	Buah segar dengan tangkai
9) Kunyit	Rimpang
10) Jahe	Rimpang
11) Kencur	Rimpang
12) Anggrek	Bunga Potong
13) Mawar	Bunga Potong
14) Krisan	Bunga Potong

Produksi utama benih yang dimaksud adalah produksi utama yang dihasilkan dari usaha budidaya tanaman terpilih dalam bentuk benih.

Produksi ikutan adalah produksi lain dari tanaman yang menyertai produksi utama hasil panen dalam suatu proses teknologi tunggal

the plant firstly can be picked up the result until the plant is demolished . Meanwhile, for seasonal crops which are not demolished such as chili or orchid, the number of picking in one productive periode is the number of picking over a year ago.

Standard production is production in the form of standard horticultural crops.

Commodities	Form of Standar production
1) Orange	Fresh fruit
2) Banana	Fresh fruit
3) Mangga	Fresh fruit
4) Papaya	Fresh fruit
5) Shallot	Dry tuber crops with leaves
6) Garlic	Dry tuber crops with leaves
7) Red Chilli	Fresh fruit with stalk
8) Chilli	Fresh fruit with stalk
9) East Indian Galangal	Rhizome
10) Ginger	Rhizome
11) Turmeric	Rhizome
12) Orchid	Cut flowers
13) Rose	Cut flowers
14) Chrysanthemum	Cut flowers

The main production as seed is the main production resulting from the cultivation of selected plants in the form of seed.

By-product is products of plant that are not as main production of harvested product in single technological process and having economic value.

dan mempunyai nilai ekonomis.

Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) atau yang seharusnya dikeluarkan untuk tanaman hortikultura terpilih pada bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan selama setahun yang lalu.

Benih bersertifikat adalah benih yang prosesnya melalui beberapa tahapan kegiatan dan diawasi oleh instansi pengawasan mutu yang ditunjuk serta memenuhi persyaratan standar mutu benih tertentu atau produsen benih yang telah mendapatkan sertifikat sistem mutu benih. Benih yang sudah melalui proses ini diberikan label oleh instansi yang berwenang. Label berisi keterangan tertulis yang diberikan pada benih setelah diterbitkan sertifikat mutu bibit atau keterangan hasil pemeriksaan benih.

Ada 3 macam benih yang dikenal di dalam pemberian label sertifikasi, yaitu benih dasar, benih pokok, dan benih sebar.

- ✓ Benih Dasar (BD), ditandai dengan label putih, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Induk (BBI), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Pokok (BP), ditandai dengan label ungu, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Utama (BBU), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari BPSB, produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Sebar (BR), ditandai dengan label biru, dimiliki dan diproduksi oleh BBU, penangkar benih atau produsen benih swasta atau BUMN.

Costs / expenses recorded are costs that have actually been used (instead of the amount purchased / stored) or that should have been paid for selected horticultural crops which self harvested/ditebaskan in his own field over a year ago.

Certified seed is seed that process through several stages of activities and supervised by the agency designated quality control and quality standards meet the requirements of a particular seed or seed producers who have obtained the certificate of seed quality system. Seeds that have been through this process is labeled by the competent authority. The label contains a written statement given to the seed after being issued a certificate of quality of seed or seed caption examination results.

There are 3 kinds of seeds are known in labeling certification, namely basic seed, basic seed, and the seed spread.

- ✓ Foundation seed (FS), is marked with a white label, owned and produced by the Center Seed Breeding Agency (Balai Benih Induk-BBI), seed breeder who received a recommendation from Seed Control and Certification Services Agency (BPSB), private seed producers or State-Owned Enterprise (SOE).
- ✓ Stock Seed (SS), is marked with a purple label, owned and produced by the Main Seed Breeding Agency (Balai Benih Utama-BBU), seed breeders who received a recommendation from BPSB, private seed producers or SOE.
- ✓ Extension Seed (BR), marked with a blue label, owned and produced by the BBU, seed breeder or private seed producers or SOE.

Uncertified Seed is seed resulted from the production process without

Benih tidak bersertifikat adalah benih yang proses produksinya tidak melalui uji kelayakan mutu benih. Benih lokal adalah benih yang berasal dari persilangan yang tidak jelas indukannya.

Pembasmi hama atau Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu.

Insektisida, digunakan untuk mengendalikan serangga (*insec*).

Fungisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (*jamur* atau *fungi*).

Herbisida, digunakan untuk mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu).

Akarisida, digunakan untuk mengendalikan akarina (*tungau* atau *mites*).

Moluskisida, digunakan untuk mengendalikan hama dari bangsa siput (*moluska*).

Rodentisida, digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (*tikus*).

Namatisida, digunakan untuk mengendalikan nematoda.

Bakterisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri.

Algasida, digunakan untuk mengendalikan ganggang (*algae*).

Pilkisida, digunakan untuk mengendalikan ikan buas.

Avisida, digunakan untuk meracuni burung perusak hasil pertanian.

Repelen, pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama.

Atraktan, digunakan untuk menarik atau mengumpulkan serangga.

quality control test. Local seeds are seeds derived from breeding with unclear parent.

A Pesticide is any substance or mixture of substances used to control, refuse, trap, or destroy pests.

Insecticides, pesticides are used to control insects .

Fungicide, pesticides are used to control plant diseases caused by fungi.

Herbicides, pesticides are used to control weeds (plants).

Acaricides , pesticides are used to control the arachnid subclass Acari (mites).

Molluscicides are pesticides against molluscs .

Rodenticides are pesticides that kill or control rodents (rats).

A nematocide is a type of chemical pesticide used to kill plant-parasitic nematodes

Bactericide, used to control plant diseases caused by bacteria.

Algaecide , used to control algae.

Pilkisida, used to control wild fish.

Avicide, used to poison birds which destroye agricultural products.

Repellent, pesticide that is not to kill pest but only for repelling pests.

Attractant, used to attract or collect insects.

Plant Growing Regulator (PGR) is the material used to regulate or

ZPT, bahan yang digunakan untuk mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk.

Plant Activator, digunakan untuk merangsang timbulnya kekebalan tumbuhan sehingga tahan terhadap penyakit tertentu.

Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga membuat tanaman tumbuh dengan baik.

Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai seperti sisa-sisa tanaman seperti jerami dan alang-alang. Mulsa organik diberikan setelah tanaman/bibit ditanam. Keuntungan mulsa organik adalah dan lebih ekonomis (murah), mudah didapatkan, dan dapat terurai sehingga menambah kandungan bahan organik dalam tanah. Contoh mulsa organik adalah alang-alang/jerami, ataupun cacahan batang dan daun dari tanaman jenis rumput-rumputan lainnya.

Mulsa anorganik terbuat dari bahan-bahan sintesis yang sukar/tidak dapat terurai. Contoh mulsa anorganik adalah mulsa plastik, mulsa plastik hitam perak atau karung. Mulsa anorganik dipasang sebelum tanaman/bibit ditanam, lalu dilubangi sesuai dengan jarak tanam.

Pekerja tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja pada rumah tangga usaha hortikultura terpilih dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja pengolahan lahan adalah pekerja yang mengerjakan pengolahan lahan untuk pertanian dengan mencangkul,

stimulate the growth of plants or parts of plants not including fertilizer.

***Plant Activator**, is used to stimulate the immune emergence of plants that are resistant to certain diseases.*

***Mulch** is any type of material that is spread or laid over the surface of the soil as a covering. It is used to retain moisture in the soil, suppress weeds, keep the soil cool and make the garden bed look more attractive. Organic mulches also help improve the soil's fertility, as they decompose.*

***Organic mulches** derived from natural materials are biodegradable such as crop residue such as straw and reeds. Organic mulch is given after plants / seeds are planted. Advantages of organic mulch is more economical (cheap), easily available, and can be decomposed thereby increasing the organic matter content in the soil. Examples of organic mulch is coarse grass / hay, or chopped stems and leaves of plants of other grass species.*

***Inorganic mulches** are made from synthetic materials which are difficult / not biodegradable. Examples of inorganic mulch is a plastic mulch, black plastic mulch silver or sacks. Inorganic mulches are placed before the plants / seeds are planted, then punched in accordance with spacing.*

***Unpaid worker** is someone who works on selected horticulture household who are not receive salary / wages, either in the form of money or goods.*

***Land processing workers** are workers who work on the land for agricultural cultivation with hoeing, plowing or using a tractor. When the work is done in bulk or use of tractors with the operators*

membajak atau menggunakan traktor. Apabila pekerjaan dilakukan secara borongan atau penggunaan traktor dengan operatornya dimasukkan pada pengeluaran lainnya (jasa pertanian).

Pekerja penanaman adalah pekerja yang mengerjakan penyiapan lahan untuk benih, penebaran benih sampai pengangkutan bibit untuk ditanam pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemeliharaan/penyiangan adalah pekerja yang mengerjakan pengairan dan penyiangan pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemupukan adalah pekerja yang melakukan pemberian pupuk pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pengendalian hama/OPT adalah pekerja yang melakukan kegiatan pemberantasan hama/OPT pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemanenan adalah pekerja yang melakukan panen.

Pekerja pengangkutan adalah pekerja yang melakukan pengangkutan hasil panen dari lahan sampai dengan tempat penyimpanan pertama.

Hari Orang Kerja (HOK): dalam Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura tahun 2014, banyaknya pekerja yang digunakan pada setiap jenis kegiatan usaha tanaman hortikultura menggunakan konsep Hari Orang Kerja (HOK). Perhitungan HOK didasarkan pada jumlah jam kerja dalam sehari. Satu orang yang bekerja selama sehari dihitung satu HOK bila jumlah jam kerjanya sebanyak 8 jam.

Upah pekerja atau upah buruh/karyawan adalah semua upah yang seharusnya dibayarkan baik berupa uang maupun

included in other expenses (agricultural services).

Plantation workers are workers who work on the land for seed preparation, stocking up the transport of seedlings to be planted in selected horticultural plants.

Maintenance workers / weeding is the workers who work on watering and weeding in selected horticultural plants.

Fertilization workers are workers who do fertilizer in selected horticultural crops.

Pest control workers are workers who perform pest control activities in selected horticultural crops.

Harvesting Worker is labor for doing harvest.

Transporting workers are workers who transport harvest production of crops from the field up to the first storage area.

Man day (Hari Orang Kerja/HOK): In the 2014 Horticulture household survey, the number of workers who are used to every kind of business activities of horticultural crops cultivation using the concept of Man day. Man day is One person's working time for a day. One person who works during one day is categorized as one man day when the number of working hours is 8 hours.

Labor/employee wages are all of wages that should be paid in cash or goods/food/drinks for the workers who are paid. Wages in the form of goods/food/beverage are valued based on the

barang/makanan/minuman untuk pekerja yang dibayar. Upah berupa barang/makanan/minuman dinilai berdasarkan harga pembelian atau harga setempat yang berlaku pada saat digunakan. Termasuk disini upah/gaji dari anggota rumah tangga yang bersangkutan bila anggota rumah tangga tersebut dibayar. Bila rumah tangga tersebut menggunakan pekerja tidak dibayar, maka upah pekerja tidak dibayar tersebut harus diperkirakan nilainya sesuai upah pekerja dibayar di daerah tersebut.

Jasa pertanian antara lain jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, jasa pengendalian OPT, jasa pemanenan dan sebagainya. Jasa pertanian biasanya diupah secara paket dan ada satu orang yang menjadi koordinator/kepalanya.

Panen yang dilakukan secara borongan atau dengan sistem bawon dianggap panen dengan menggunakan jasa pemanenan. Biaya jasa adalah sebesar nilai borongan atau bawon.

Sewa lahan adalah biaya yang dibayarkan untuk penggunaan lahan pertanian dalam waktu tertentu dari pihak lain, dimana besarnya sewa lahan sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang.

Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa adalah lahan milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

Sewa alat/sarana usaha, adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa alat-alat/sarana usaha mulai dari pengolahan lahan sampai dengan penanaman dan pengangkutan hasil. Sewa alat misalnya: traktor/hand traktor, penyemprot hama, bajak, dan sebagainya.

purchase price or the local market price prevailing at the time of use, including wages/salaries of household members if the household member is paid. If the household use unpaid workers, the wages which are not paid should be estimated based on the wages of paid workers in that area.

Agricultural services include land management services, fertilization services, pest control services, services of harvesting and so on. Agricultural services are usually hired in one package and there is one person who is the coordinator/head.

Harvesting using piecework system is categorized as harvesting using harvesting services. Cost of services is valued as picework wages.

Land lease is the fee paid for the use of agricultural land within a certain time from the owner of the land, where the amount of land rent has been set in the beginning regardless the amount of the harvest production. Lease payment can be money or goods.

Estimated lease of rent-free land is land owned by the people/other party used without paying rental fees, the value of the rent should be estimated.

Equipment rental, are costs for renting equipment/business facilities starting from land preparation until planting and transport of product . Equipment rental for example: tractors/hand tractors, sprayers pests, plow, etc.

Estimated rental of rent-free equipment is the equipment/facility

Perkiraan sewa alat/sarana usaha bebas sewa adalah alat/sarana usaha milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri adalah petani yang mempunyai alat/usaha milik sendiri, maka nilai sewanya harus diperkirakan.

Asuransi pertanian adalah asuransi yang dibayarkan oleh petani dalam rangka melindungi petani dari kerugian yang disebabkan oleh kegagalan usaha petani akibat bencana alam, perubahan iklim, dan serangan OPT. Berdasarkan UU No. 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama referensi waktu survei.

Nilai penyusutan dihitung dengan cara membagi harga pembelian barang modal dengan perkiraan umur ekonomis barang tersebut.

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) adalah semua organisme yang mempunyai potensi menimbulkan kerusakan ekonomis atau gangguan pada tanaman hortikultura terpilih, termasuk didalamnya adalah hama, penyakit, dan gulma.

Tanaman terserang OPT apabila tanaman tersebut menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya OPT, atau tanaman mengalami kerusakan karena OPT, dengan kepadatan populasi OPT atau intensitas kerusakan tanaman tersebut telah menyamai atau melebihi ambang pengendalian yang telah ditetapkan.

Ambang pengendalian adalah batas toleransi intensitas serangan atau kepadatan populasi OPT terendah untuk dilakukan pengendalian. Intensitas serangan OPT yang sama atau lebih besar

owned businesses/other parties to use without paying rent, the value of the rent should be estimated.

***Estimated rental of self-owned equipment** are farmers who have self-owned equipment, then the value of the rent should be estimated.*

***Agricultural insurance** is insurance paid by farmers in order to protect farmers from losses caused by the failure of farm business due to natural disasters, climate change and pest attacks. Under Law No. 19 of 2013 on the protection and empowerment of farmers.*

***Depreciation of capital goods** is a devaluation in the purchase value or physical value of capital goods used in the production process during the survey reference period.*

Depreciation value is calculated by dividing the purchase price of capital goods with an estimated economic life of such goods.

***Pests** are all organisms that have the potential to cause economic damage or disruption in selected horticultural plants, including the pests, diseases, and weeds.*

***Pest-infected plants** when plants attacked or damaged by the pest where the pest population density or intensity of crop damage has been equaled or exceeded the control threshold .*

***Control Threshold** is the tolerance limit of the intensity of the attack or the lowest population densities of the pest to be controlled. Intensity of pest attack equal to or greater than the tolerance limits need to be controlled.*

dari batas toleransi tersebut perlu dikendalikan.

Pengendalian Agronomis adalah berbagai tindakan budidaya yang dapat mengatasi perkembangan populasi/serangan OPT. Tindakan tersebut antara lain; pengolahan tanah, pengaturan irigasi, pemupukan dan lain-lain. Termasuk pengaturan pola tanam dan penanaman varietas tahan OPT.

Pengendalian Mekanis adalah pengendalian dengan memanfaatkan berbagai sarana dan peralatan yang ada antara lain; pemagaran/penghalang plastik, pengendalian tikus dengan cara gropyokan, pemakaian perangkap dan lain-lain.

Pengendalian Hayati adalah pengendalian dengan memanfaatkan agen hayati (pemangsa alami/predator) yang sesuai dan telah terbukti efektif mengendalikan populasi OPT, misalnya pengendalian tikus dengan melepas burung pemangsa tikus, menjaga keseimbangan ekosistem.

Pengendalian Kimiawi adalah pengendalian dengan menggunakan bahan-bahan kimia, misalnya pengendalian hama/OPT dengan menggunakan pestisida, rodentisida dll.

Tanaman terkena akibat perubahan iklim adalah jika selama setahun yang lalu tanaman hortikultura terpilih mengalami/terkena banjir atau kekeringan.

Tanaman terkena bencana alam jika tanaman tersebut mengalami/terkena debu gunung berapi meletus, lahar, gempa bumi, dan lain-lain.

Perusahaan mitra adalah perusahaan yang melakukan kemitraan dengan petani/keompok tani.

BUMN adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah dan ditetapkan sebagai Badan

Agronomy control is the kind of cultivation treatment that can cope the growing of pest attack intensity . Such of treatment; soil tillage, irrigation management, fertilization and others. Including regulation of the planting pattern and the planting of pest-resistant varieties.

Mechanical control is control by utilizing the kind of equipment, such as; fencing/barrier plastic, rat controlling with mass action of rodent hunting , the use of traps and others.

Biological control is control by using suitable biological agents (natural predator/predator) and proven effective in controlling the pest population, for example, rodent controlling by removing the birds of rodent predator, keep the balance of the ecosystem.

Chemical control is control by using chemicals, such as pest control/pest by using pesticides, rodentisida etc.

Plants affected by climate change are selected horticultural crops suffered flooding or drought during a year ago.

Plants impacted by natural disaster are these plants impacted by volcanic dust, lava, earthquakes, and others.

Partnership company is a company that does the partnership with farmers/farmer groups.

SOE (State-Owned Enterprise) is an business entity that shares ownership largely controlled by the government and designated as a State-Owned Enterprise.

Usaha Milik Negara.

BUMD adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah.

Perusahaan swasta/usaha adalah perusahaan yang modalnya berasal dari orang-orang atau badan-badan non pemerintah.

Luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat dalam satu bangunan sensus.

Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), lumbung hortikultura dan lain-lain. Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Air dalam kemasan/air isi ulang adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter atau 19 liter) dan kemasan gelas; seperti antara lain air kemasan merk Aqua, VIT, Ainess, Moya, 2 Tang, MQ, dan termasuk air minum isi ulang.

Ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan

Region Owned Enterprise is business entity that shares ownership largely controlled by local governments and designated as Region Owned Enterprise.

Private company/business is a company whose capital comes from individuals or non-governmental entities.

Wide of floor space is wide of floor to lives on and used for household's needs as well as limited to the roof. The parts that are not for daily needs, such as rice barn, animal livestock stable, drying floor, or business room (stall, shop, etc), are excluded in the floor space calculation. For the multistoried house, the floor space is total space of all stories that lived in.

For a residence that lived by more than one household, floor space of each household is floor space that used communally divided by number of households plus the personal floor space of the related household.

Water in package is water that produced and distributed by a company in bottle (500 ml, 600 ml, 1 l; 1,5 l; or 19l) and glass. The brands are such as Aqua, Moya, 2 Tang and VIT.

Running water is water that produced by purification and sanitation process before being distributed to customers through an installation, which is water pipe. Water Company (PAM), Local Water Company (PDAM), or Water Management Body (BPAM) authorizes this source of drinking water.

Pumped water is water ground that taken by hand- pump, electric pump, or windmill, and drilled well.

menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan katrol maupun tidak. Air sumur dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu air sumur terlindung dan tidak terlindung.

Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

Well water is water from dig ground. The water is taken by using water dipper or pail, with or without pulley.

The springs are a source of surface water where the water arises by itself.

<http://kalteng.bps.go.id>

Tabel = tabel

Tables

<http://kalteng.bps.go.id>

Tabel 1.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Red Chilli per Hectare per Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
	A. Produksi/Production	90 264 508,29	100,00	21.811.287,66
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	22 949 097,82	100,00	14.135.809,59	100,00
1. Benih/Seed	963 258,01	4,20	329.989,90	2,34
2. Pupuk/ Fertilizers	3 372 547,80	14,69	307.209,90	2,17
a. Urea	766 999,61	3,34	210.869,47	1,49
b. TSP/SP 36	280 397,28	1,22	59.574,47	0,42
c. ZA	27 131,26	0,12	0,00	0,00
d. KCL	17 861,98	0,08	0,00	0,00
e. NPK	1 271 028,99	5,54	0,00	0,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	181 980,16	0,79	36.765,96	0,26
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	28 773,59	0,12	0,00	0,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	93 503,61	0,41	0,00	0,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	267 523,68	1,16	0,00	0,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	437 347,64	1,91	0,00	0,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pestisida/Pesticide	308 308,10	3,52	382.831,49	2,71
4. BBM/Fuel	109 607,58	0,48	0,00	0,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	135 318,00	0,59	0,00	0,00
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Upah pekerja/Wages	14 027 324,87	61,12	11.062.615,85	78,26
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	2 401 799,35	10,47	1.364.988,09	9,66
b. Penyemaian/Seeding	661 329,29	2,88	639.456,17	4,52
c. Penanaman/Planting	1 236 020,57	5,39	1.718.912,34	12,16
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 704 388,15	16,14	1.909.515,32	13,51
e. Pemupukan/Fertilizing	996 298,12	4,34	476.323,83	3,37
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	544 627,67	2,37	196.323,83	1,39
g. Pemanenan/Harvesting	3 241 442,12	14,12	4.400.245,21	31,13
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	1 147 238,27	5,00	356.851,06	2,52
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	94 181,33	0,41	0,00	0,00
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 532 733,46	15,40	2.053.162,45	14,52
a. Lahan/Land	1 583 330,48	6,90	1.636.359,15	11,58
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 949 402,98	8,50	416.803,30	2,94
1. Alat sarana usaha/Equipment	338 713,68	1,48	59.574,47	0,42
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	215 534,95	0,94	23.342,34	0,16
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	25 372,12	0,11	0,00	0,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	126 502,08	0,55	5.957,45	0,04
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 243 280,15	5,42	327.929,04	2,32
C. Surplus Usaha/Surplus	67 315 410,47	293,32	7.675.478,07	54,30
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	9 026,02		19 817,20	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	35 501,57		30 577,57	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	2,54		0,71	

Tabel 1.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Chilli per Hectare per Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	108 663 298.95	100.00	66.551.180.05	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	32 764 319,29	100,00	36,174,366.62	100.00
1. Benih/Seed	1 853 102,40	5,65	2,847,898.90	7.87
2. Pupuk/ Fertilizers	4 868 329,85	14,86	4,636,470.85	12.82
a. Urea	700 927,13	2,14	1,655,283.18	4.57
b. TSP/SP 36	313 069,80	0,96	277,214.64	0.77
c. ZA	40 842,38	0,12	89,126.35	0.25
d. KCL	222 632,28	0,68	149,490.28	0.41
e. NPK	1 618 116,16	4,94	930,353.94	2.57
f. Pupuk Kimia Lainnya	142 562,26	0,44	213,640.77	0.59
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	72 813,64	0,22	27,750.56	0.08
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	266 364,37	0,81	65,174.26	0.18
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	294 649,59	0,90	263,699.70	0.73
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 181 928,89	3,61	964,737.17	2.67
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	14 423,35	0,04	0.00	0.00
3. Pestisida/Pesticide	1 119 107,23	3,42	1,574,908.39	4.35
4. BBM/Fuel	269 767,31	0,82	387,053.02	1.07
5. Jaring Pelindung/Shading Net	45 606,05	0,14	0.00	0.00
6. Mulsa/Mulch	18 711,02	0,06	82,198.22	0.23
7. Upah pekerja/Wages	19 383 493,40	59,15	20,636,464.66	57.04
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	3 348 740,50	10,22	4,026,177.01	11.13
b. Penyemaian/Seeding	1 036 073,99	3,16	1,415,629.39	3.91
c. Penanaman/Planting	1 979 548,12	6,04	2,904,216.61	8.03
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 033 779,20	9,26	2,466,460.38	6.82
e. Pemupukan/Fertilizing	982 402,87	3,00	1,676,153.22	4.63
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 128 135,47	3,44	1,584,425.60	4.38
g. Pemanenan/Harvesting	5 402 515,87	16,49	5,934,626.08	16.40
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	1 993 156,70	6,08	553,154.01	1.53
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	479 140,68	1,46	75,622.36	0.21
8. Pengeluaran lain/Other Cost	5 206 202,03	15,90	6,009,372.58	16.62
a. Lahan/Land	2 893 023,14	8,83	4,458,639.04	12.33
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	2 313 178,89	7,07	1,550,733.54	4.29
1. Alat sarana usaha/Equipment	472 866,09	1,44	466,260.70	1.29
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	2 150,28	0,01	0.00	0.00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	314 324,49	0,96	470,503.29	1.30
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	1 702,80	0,01	0.00	0.00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	169 463,18	0,52	35,227.81	0.10
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	133 506,97	0,41	213,820.59	0.59
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 219 165,08	3,72	364,921.15	1.01
C. Surplus Usaha/Surplus	75 898 979,66	231,65	30,376,813.43	83.97
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/ka)	9 866,90		15 348,41	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	32 657,40		28 139,31	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	3,32		2,36	

Tabel 1.3. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Orange by Trade System of Product, 2014

Uraian Description (1)	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	10 240 985,49	100,00	0.00	0.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	6 431 612,25	100,00	0.00	0.00
1. Benih/Seed	208 266,42	3,24	0.00	0.00
2. Pupuk/ Fertilizers	713 992,68	11,10	0.00	0.00
a. Urea	156 496,24	2,43	0.00	0.00
b. TSP/SP 36	56 024,46	0,87	0.00	0.00
c. ZA	12 398,25	0,19	0.00	0.00
d. KCL	22 095,93	0,34	0.00	0.00
e. NPK	264 995,84	4,12	0.00	0.00
f. Pupuk Kimia Lainnya	4 356,23	0,07	0.00	0.00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	12 985,25	0,20	0.00	0.00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	14 705,88	0,23	0.00	0.00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	10 728,33	0,17	0.00	0.00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	152 926,95	2,38	0.00	0.00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	6 279,32	0,10	0.00	0.00
3. Pesticida/Pesticide	219 691,89	3,42	0.00	0.00
4. BBM/Fuel	39 224,69	0,61	0.00	0.00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	4 268 966,64	66,37	0.00	0.00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	341 232,49	5,31	0.00	0.00
b. Penyemaian/Seeding	4 068,93	0,06	0.00	0.00
c. Penanaman/Planting	87 538,45	1,36	0.00	0.00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 319 332,47	36,06	0.00	0.00
e. Pemupukan/Fertilizing	402 692,19	6,26	0.00	0.00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	233 739,53	3,63	0.00	0.00
g. Pemanenan/Harvesting	560 788,46	8,72	0.00	0.00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	244 390,67	3,80	0.00	0.00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	75 183,45	1,17	0.00	0.00
8. Pengeluaran lain/Other Cost	981 469,93	15,26	0.00	0.00
a. Lahan/Land	682 794,92	10,62	0.00	0.00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	298 675,01	4,64	0.00	0.00
1. Alat sarana usaha/Equipment	32 469,44	0,50	0.00	0.00
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	10 310,87	0,16	0.00	0.00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	85 206,93	1,32	0.00	0.00
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00	0.00	0.00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00	0.00	0.00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	11 939,06	0,19	0.00	0.00
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	158 748,71	2,47	0.00	0.00
C. Surplus Usaha/Surplus	3 809 373,24	59,23	0.00	0.00
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		3 508,39		0,00
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		5 521,66		0,00
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)		1,83		0,00

Tabel 1.4. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Mango by Trade System of Product, 2014

Uraian Description (1)	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	4 700 179,41	100,00	2,726,639.32	100.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 450 066,31	100,00	1,095,563.72	100.00
1. Benih/Seed	105 722,63	4,32	48,778.08	4.45
2. Pupuk/ Fertilizers	70 726,45	2,89	44,068.32	4.02
a. Urea	26 887,80	1,10	17,250.65	1.57
b. TSP/SP 36	7 599,10	0,31	2,687.78	0.25
c. ZA	682,42	0,03	0.00	0.00
d. KCL	4 583,91	0,19	559.23	0.05
e. NPK	11 943,43	0,49	4,977.98	0.45
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 658,72	0,07	1,881.09	0.17
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 018,60	0,08	11,064.46	1.01
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	19,73	0,00	0.00	0.00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	4 402,55	0,18	817.87	0.08
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	10 889,92	0,44	4,829.26	0.44
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	40,27	0,00	0.00	0.00
3. Pestsida/Pesticide	84 408,39	3,45	133,626.38	12.20
4. BBM/Fuel	21 133,67	0,86	1,954.38	0.18
5. Jaring Pelindung/Shading Net	281,79	0,01	0.00	0.00
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	1 248 334,26	50,95	374,597.38	34.19
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	140 629,42	5,74	42,671.84	3.90
b. Penyemaian/Seeding	1 922,13	0,08	0.00	0.00
c. Penanaman/Planting	124 783,10	5,09	77,900.20	7.11
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	321 303,94	13,11	184,086.44	16.80
e. Pemupukan/Fertilizing	36 432,96	1,49	15,769.85	1.44
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	33 349,45	1,36	53,068.07	4.84
g. Pemanenan/Harvesting	439 252,97	17,93	0.00	0.00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	137 477,96	5,61	0.00	0.00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	13 182,33	0,54	1,100.98	0.10
8. Pengeluaran lain/Other Cost	919 459,12	37,52	492,539.18	44.96
a. Lahan/Land	706 284,01	28,82	323,696.66	29.55
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	213 175,11	8,70	168,842.52	15.41
1. Alat sarana usaha/Equipment	32 754,53	1,34	81,200.61	7.41
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	324,90	0,01	0.00	0.00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	67 220,36	2,74	30,774.89	2.81
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	100,50	0,00	0.00	0.00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	166,62	0,01	0.00	0.00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	8 965,33	0,37	38,482.06	3.51
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	103 642,87	4,23	18,384.96	1.68
C. Surplus Usaha/Surplus	2 250 113,10	91,84	1,631,075.60	148.88
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		1 490,12		662,53
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		2 790,68		1 648,79
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)		1,64		1,65

Tabel 1.5. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Banana by Trade System of Product, 2014

Uraian Description (1)	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	9 291 398,71	100,00	0.00	0.00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	4 432 413,61	100,00	0.00	0.00
1. Benih/Seed	143 744,14	3,25	0.00	0.00
2. Pupuk/ Fertilizers	848 251,02	19,13	0.00	0.00
a. Urea	202 946,98	4,58	0.00	0.00
b. TSP/SP 36	15 681,82	0,35	0.00	0.00
c. ZA	0,00	0,00	0.00	0.00
d. KCL	6 000,00	0,14	0.00	0.00
e. NPK	374 989,93	8,46	0.00	0.00
f. Pupuk Kimia Lainnya	2 884,61	0,06	0.00	0.00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	0,00	0,00	0.00	0.00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	2 176,48	0,05	0.00	0.00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	0,00	0,00	0.00	0.00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	243 571,20	5,49	0.00	0.00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	0,00	0,00	0.00	0.00
3. Pestisida/Pesticide	143 581,82	3,24	0.00	0.00
4. BBM/Fuel	63 818,18	1,44	0.00	0.00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Mulsa/Mulch	0,00	0,00	0.00	0.00
7. Upah pekerja/Wages	1 802 865,59	40,68	0.00	0.00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	313 732,16	7,08	0.00	0.00
b. Penyemaian/Seeding	21 954,55	0,50	0.00	0.00
c. Penanaman/Planting	141 565,84	3,19	0.00	0.00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	495 873,34	11,19	0.00	0.00
e. Pemupukan/Fertilizing	149 759,59	3,38	0.00	0.00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	67 077,82	1,51	0.00	0.00
g. Pemanenan/Harvesting	612 172,45	13,81	0.00	0.00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	729,84	0,02	0.00	0.00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	0,00	0,00	0.00	0.00
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 430 152,86	32,26	0.00	0.00
a. Lahan/Land	1 247 617,52	28,15	0.00	0.00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	182 535,34	4,11	0.00	0.00
1. Alat sarana usaha/Equipment	2 439,39	0,05	0.00	0.00
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	0,00	0,00	0.00	0.00
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	85 106,84	1,92	0.00	0.00
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	0,00	0,00	0.00	0.00
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	0,00	0,00	0.00	0.00
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	0,00	0,00	0.00	0.00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	1 045,45	0,02	0.00	0.00
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	93 943,66	2,12	0.00	0.00
C. Surplus Usaha/Surplus	4 858 985,10	109,62	0.00	0.00
Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)		1 792,16		0,00
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)		3 751,88		0,00
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)		2,47		0,00

Tabel 2. Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014

Kelompok Umur Group of Age	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. 10 - 14	0,00	0,00	0,00
b. 15 - 19	0,02	0,04	0,06
c. 20 - 24	0,31	0,12	0,44
d. 25 - 29	2,31	0,15	2,45
e. 30 - 34	6,88	0,45	7,33
f. 35 - 39	10,57	0,89	11,46
g. 40 - 44	15,48	0,92	16,41
h. 45 - 49	17,05	0,89	17,94
i. 50 - 54	12,88	3,15	16,02
j. 55+	24,07	3,82	27,89
Jumlah/Total	89,56	10,44	100,00

Tabel 3. Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah/STTB Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014

Kelompok Umur Group of Age	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Tamat SD <i>Never/not yet completed prim. school</i>	21,14	3,69	24,83
SD / Sederajat <i>Primary School</i>	41,22	5,30	46,52
SMP / Sederajat <i>Junior High School</i>	14,15	0,59	14,74
SMA / Sederajat <i>Senior High Schoo</i>	10,72	0,79	11,51
D1 / D2 <i>Diploma I/ II</i>	0,29	0,04	0,33
Akademi / D3 <i>Academy/Diploma III</i>	0,25	0,03	0,28
D4 / S1 <i>Diploma IV/Undergraduate</i>	1,72	0,00	1,72
S2 / S3 <i>Postgraduate</i>	0,08	0,00	0,08
Jumlah	89,57	10,44	100,00

Tabel 4. Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source			Jumlah Total
	Biaya Sendiri Personal Source	Pinjaman dengan Bunga Loans With Interest	Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	99,09	0,91	0,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	99,53	0,30	0,17	100,00
5. Jeruk Orange	100,00	0,00	0,00	100,00
6. Mangga Mango	100,00	0,00	0,00	100,00
7. Pepaya Papaya	100,00	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	99,53	0,13	0,34	100,00
9. Jahe Ginger	99,00	1,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	100,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	100,00	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 5. Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source							Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	Jumlah/Total Kol.(2)+(8)+(9)
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/ Source of Primary Interest Loan								
	Bank Bank	BPR Rural Bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Firm	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual	Sub Jumlah Sub Total Kol.(3) + ... + (7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	1,51	0,00	0,00	0,00	2,38	3,89	96,11	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,57	0,00	0,00	0,18	1,28	2,02	97,97	100,00	
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
6. Mangga Mango	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
8. Pisang Banana	0,34	0,00	0,00	0,05	0,10	0,49	99,51	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	0,00	0,00	5,01	5,01	94,99	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 6. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pinjaman/Financial Source												
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/Source of Primary Interest Loan											Tidak Pernah Meminjam Dengan Bunga/ Never Loans Without Interest	Jumlah/Total Kol. (10) + (11) + (12)
	Bank Bank	Bukan Bank (BPR, Lembaga Keuangan Lainnya, Koperasi, Perorangan) Non Bank (Rural Banks, Other Financial Firm, Cooperative, Individual)								Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (3) +...+ (9)	Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (2) + (10)		
		Tidak Tahu Prosedurnya Don't know the Procedur	Proses Berbelit- belit atau Lama Complicated Administration	Tidak Mempunyai Agunan Don't Have Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Lokasi Bank Relatif Jauh Bank Location Relative Far	Lainnya Others	Tidak Ada Alasan No Reason					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	1,51	0,00	0,00	0,75	0,00	0,00	1,63	0,00	2,38	3,89	96,11	100,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,57	0,00	0,00	1,19	0,00	0,18	0,09	0,00	1,45	2,02	97,97	100,00	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
6. Mangga Mango	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,34	0,00	0,00	0,00	0,03	0,10	0,00	0,02	0,15	0,49	99,51	100,00	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	0,00	5,01	0,00	0,00	0,00	0,00	5,01	5,01	94,99	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penggunaan Hasil Panen/The Use of Harvested Plants				Jumlah Total
	Dijual For Sale	Untuk Dikonsumsi Rumah Tangga Sendiri Family Consumption	Untuk pakan ternak Animal Feed	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	95,00	4,24	0,00	0,76	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	94,32	3,96	0,00	1,72	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	87,74	9,50	0,26	2,50	100,00
5. Jeruk Orange	83,66	11,36	0,00	4,98	100,00
6. Mangga Mango	79,91	9,67	0,00	10,42	100,00
7. Pepaya Papaya	94,41	5,12	0,00	0,47	100,00
8. Pisang Banana	86,45	10,12	0,39	3,04	100,00
9. Jahe Ginger	97,56	2,06	0,00	0,38	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	97,13	2,02	0,00	0,85	100,00
11. Kunyit Turmeric	98,44	1,31	0,00	0,25	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penjualan Hasil Panen Tanaman yang Utama ke- Primary Sale of Harvested Product						Jumlah/ Total Kol. (2) + ... + (7)
	KUD/Koperasi Tani Farm Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative	Pedagang Pengumpul Traders	Pasar Market	Mitra Usaha Business Partner	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	61,90	38,10	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	97,55	0,00	0,00	2,45	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	1,60	0,30	59,08	18,23	0,51	20,28	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	71,20	18,26	0,00	10,54	100,00
6. Mangga Mango	0,42	1,75	82,55	11,63	0,24	3,41	100,00
7. Pepaya Papaya	5,00	7,50	50,23	27,27	10,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	0,40	0,33	79,90	13,33	0,07	5,97	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	98,94	1,06	0,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	93,55	6,45	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	87,45	12,55	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Utama Benih yang Digunakan, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Utama Benih/The Main Source of Seed				Jumlah Total
	Pembelian Purchase	Hasil Penangkaran Sendiri Own Captivity	Hasil Budidaya/ Produksi Sendiri Own Cultivation	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	76,19	0,00	0,00	23,81	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	82,62	7,28	10,10	0,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	61,67	6,57	26,48	5,28	100,00
5. Jeruk Orange	27,46	3,86	38,11	30,57	100,00
6. Mangga Mango	1,68	6,29	84,16	7,87	100,00
7. Pepaya Papaya	35,91	20,45	43,64	0,00	100,00
8. Pisang Banana	6,12	9,41	59,29	25,18	100,00
9. Jahe Ginger	45,25	0,00	52,90	1,85	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	21,70	0,00	78,30	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	45,61	28,24	26,15	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Alat dan mesin Budidaya, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Budidaya/Agricultural Tools and Machinery											
	Jaring Pelindung Shading Net			Traktor Tractor			Alat Pengabut/ Penyiram Air/ Pengasapan Fogger			Alat Penanam Cultivator		
	Menggunakan/ Use	Tidak Menggunakan/ Do not use	Jumlah Total	Menggunakan/ Use	Tidak Menggunakan/ Do not use	Jumlah Total	Menggunakan/ Use	Tidak Menggunakan/ Do not use	Jumlah Total	Menggunakan/ Use	Tidak Menggunakan/ Do not use	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	1,88	98,12	100,00	0,00	100,00	100,00	49,44	50,56	100,00	2,89	97,11	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	0,73	99,27	100,00	0,55	99,45	100,00	14,20	85,80	100,00	3,82	96,18	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	100,00	100,00	1,05	98,95	100,00	2,49	97,51	100,00	2,24	97,76	100,00
6. Mangga Mango	0,00	100,00	100,00	0,36	99,64	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	10,45	89,55	100,00	0,00	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,04	99,96	100,00	0,05	99,95	100,00	2,30	97,70	100,00	2,88	97,12	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, Penggunaan Alat dan Mesin Pasca Panen, dan Pengolahan Hortikultura, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014

Jenis Tanaman <i>Type of Plants</i>	Alat dan Mesin Pasca Panen <i>Post Harvesting Tools/Machinery</i>		Jumlah <i>Total</i>	Alat dan Mesin Pengolahan <i>Processing Tools and Machinery</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan <i>Use</i>	Tidak Menggunakan <i>Do not use</i>		Menggunakan <i>Use</i>	Tidak Menggunakan <i>Do not use</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah <i>Shallot</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
2. Bawang Putih <i>Garlic</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah <i>Red Chilli</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
4. Cabai Rawit <i>Small Chilli</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
5. Jeruk <i>Orange</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
6. Mangga <i>Mango</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
7. Pepaya <i>Papaya</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
8. Pisang <i>Banana</i>	0,00	100,00	100,00	0,04	99,96	100,00
9. Jahe <i>Ginger</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
10. Kencur <i>East Indian Galangal</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
11. Kunyit <i>Turmeric</i>	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00
12. Anggrek <i>Orchid</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan <i>Chrysanthemum</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar <i>Rose</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Terserang OPT dan melakukan Pengendalian OPT Selama Setahun yang Lalu Menurut jenis Tanaman, 2014

Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Performing Pest Control During a Year Ago, by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack				Jumlah Kol. (4) +(5)
	Terserang OPT/Got Pest Attack			Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	
	Pengendalian terhadap Serangan OPT Pest Controlling		Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) +(3)		
	Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	77,98	20,20	98,18	1,82	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	67,36	15,63	82,99	17,01	100,00
5. Jeruk Orange	47,67	13,97	61,64	38,36	100,00
6. Mangga Mango	1,45	13,45	14,90	85,10	100,00
7. Pepaya Papaya	30,45	10,46	40,90	59,09	100,00
8. Pisang Banana	24,18	29,24	53,42	46,58	100,00
9. Jahe Ginger	34,96	0,00	34,96	65,04	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	14,96	0,00	14,96	85,04	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Cara Pengendalian Hama/OPT Yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack							Sub Jumlah Sub Total Kol. (6) +(7)	Tidak Terseang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
	Terseang OPT/ Pest Attacked									
	Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling									
	Melakukan Pengendalian OPT/Perform Pest Controlling					Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling				
	Agronomis Agronomical	Mekanis Mechanical	Hayati Biological	Kimiawi Chemical	Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	2,89	0,00	0,00	75,09	77,98	20,20	98,18	1,82	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	1,95	2,08	0,00	63,33	67,36	15,63	82,99	17,01	100,00	
5. Jeruk Orange	1,41	0,58	0,00	45,69	47,68	13,96	61,65	38,36	100,00	
6. Mangga Mango	0,00	0,00	0,00	1,45	1,45	13,45	14,90	85,10	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	30,45	30,45	10,46	40,90	59,09	100,00	
8. Pisang Banana	7,95	1,69	0,07	14,47	24,18	29,24	53,42	46,58	100,00	
9. Jahe Ginger	10,55	0,00	0,00	24,41	34,96	0,00	34,96	65,04	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	0,00	14,96	14,96	0,00	14,96	85,04	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura berdasarkan Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014
Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack						Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) +(7)	Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
	Terserang OPT/Pest Attacked								
	Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling								
	Tanpa Pengendalian/Without Pest Controlling								
	Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Main Reason Not Performing Pest Controlling							
(1)	(2)	Biaya Mahal Expensive Cost	Tidak mendapatkan Sarana Difficult to Obtain Means of	Tidak Ada Biaya No Funds	Lainnya Others	Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (6)	(8)	(9)	(10)
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	77,98	2,01	2,44	7,97	7,78	20,21	98,19	1,82	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	67,36	2,74	5,84	1,84	5,21	15,63	82,99	17,01	100,00
5. Jeruk Orange	47,67	0,00	8,01	0,94	5,02	13,97	61,64	38,36	100,00
6. Mangga Mango	1,45	0,00	2,87	0,24	10,34	13,44	14,89	85,10	100,00
7. Pepaya Papaya	30,45	0,00	0,00	0,00	10,46	10,45	40,90	59,09	100,00
8. Pisang Banana	24,18	1,58	9,30	7,84	10,52	29,24	53,42	46,58	100,00
9. Jahe Ginger	34,96	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	34,96	65,04	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	14,96	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,96	85,04	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 15. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Impact of Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production		Jumlah Total
	Terkena Dampak Affected	Tidak Terkena Dampak Not Affected	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah Shallot	38,10	61,90	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	36,07	63,93	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	32,14	67,86	100,00
5. Jeruk Orange	28,55	71,45	100,00
6. Mangga Mango	2,67	97,33	100,00
7. Pepaya Papaya	42,50	57,50	100,00
8. Pisang Banana	38,49	61,51	100,00
9. Jahe Ginger	3,43	96,57	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	4,39	95,61	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014
Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production					Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) + ... + (5)	Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah/Total Kol. (6) +(7)
	Jenis Bencana Alam yang Utama Melanda Tanaman Hortikultura Primary Type of Natural Disaster Horticulture Plants							
	Kekeringan Drought	Kebanjiran Flooded	Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi High Intensity of Rain Fall	Lainnya Others				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	38,10	0,00	38,10	61,90	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	5,39	19,76	10,92	0,00	36,08	63,93	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	8,27	12,12	11,20	0,55	32,14	67,86	100,00	
5. Jeruk Orange	6,35	3,57	18,62	0,00	28,54	71,46	100,00	
6. Mangga Mango	0,36	2,07	0,24	0,00	2,67	97,33	100,00	
7. Pepaya Papaya	35,00	7,50	0,00	0,00	42,50	57,50	100,00	
8. Pisang Banana	6,89	18,08	1,06	12,46	38,49	61,51	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	3,43	0,00	0,00	3,43	96,57	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	4,39	0,00	0,00	4,39	95,61	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obstacles/Barries/Difficulties During a Year Ago, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Setahun Lalu Type of Obstacles/Barries/Difficulties During a Year Ago													
		Pembiayaan Usaha Tani (Sulit Memperoleh Pinjaman) Farm Financing (Difficult to Find The Loans)		Kenaikan Harga Produksi Lebih Rendah Dibandingkan Ongkos Produksi Increasing of Production Proce Less Than Increasing of Cost Production		Akibat Serangan Hama/OPT Impact Pest Attack		Akibat Kekeringan/Kelembaban Impact of Dought/flood		Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal Difficult to Find Worker/High Worker Wages		Kesulitan Dalam Pemasaran Hasil Difficult on Product Marketing		Lainnya Others	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1.	Bawang Merah Shallot	38,10	61,90	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00
2.	Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Cabai Merah Red Chilli	56,65	43,35	43,91	56,09	75,66	24,34	27,04	72,96	48,75	51,25	11,79	88,21	0,00	100,00
4.	Cabai Rawit Small Chilli	54,58	45,42	65,31	34,69	67,85	32,15	30,66	69,34	22,30	77,70	27,79	72,21	6,24	93,76
5.	Jeruk Orange	56,48	43,52	57,20	42,80	52,22	47,78	19,31	80,69	22,37	77,63	11,80	88,20	9,89	90,11
6.	Mangga Mango	24,57	75,43	58,70	41,30	14,96	85,04	4,42	95,58	4,23	95,77	11,26	88,74	10,81	89,19
7.	Pepaya Papaya	5,00	95,00	55,23	44,77	34,09	65,91	32,50	67,50	10,00	90,00	29,32	70,68	10,68	89,32
8.	Pisang Banana	48,92	51,08	54,66	45,34	43,37	56,63	23,43	76,57	19,93	80,07	13,65	86,35	10,86	89,14
9.	Jahe Ginger	59,10	40,90	54,22	45,78	22,56	77,44	15,44	84,56	44,33	55,67	42,22	57,78	44,85	55,15
10.	Kencur East Indian Galangal	93,55	6,45	71,85	28,15	14,96	85,04	14,96	85,04	71,85	28,15	71,85	28,15	71,85	28,15
11.	Kunyit Turmeric	78,45	21,55	81,17	18,83	10,67	89,33	15,06	84,94	15,06	84,94	30,54	69,46	10,67	89,33
12.	Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13.	Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 18. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Business Aid Source, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan Untuk Usaha Receiving Business Aid		Jumlah Total Kol. (2)+(3)	Sumber Bantuan Utama yang Diterima untuk Usaha Main Business Aid Source			Jumlah Total Kol. (5)+(6)+(7)
	Menerima Received	Tidak Menerima Not Received		Pemerintah Government	Lembaga non- Pemerintah Non Governmental Organization	Perorangan Individual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	23,81	76,19	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	9,47	90,53	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	16,23	83,77	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
5. Jeruk Orange	25,30	74,70	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
6. Mangga Mango	1,05	98,95	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
7. Pepaya Papaya	10,00	90,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	6,88	93,12	100,00	90,23	1,21	8,56	100,00
9. Jahe Ginger	12,27	87,73	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	6,45	93,55	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	19,87	80,13	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 19. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids							Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government				Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Benih Seed Aids Status							
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Benih Except Seed					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	23,81	0,00	0,00	23,81	0,00	76,19	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,88	8,59	9,47	0,00	90,53	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	2,10	3,65	10,48	16,23	0,00	83,77	100,00	
5. Jeruk Orange	14,29	0,00	11,01	25,30	0,00	74,70	100,00	
6. Mangga Mango	0,81	0,00	0,24	1,05	0,00	98,95	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	10,00	0,00	10,00	0,00	90,00	100,00	
8. Pisang Banana	0,42	0,00	5,79	6,21	0,67	93,12	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	12,27	12,27	0,00	87,73	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	6,45	6,45	0,00	93,55	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	19,87	19,87	0,00	80,13	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 20. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Pupuk Fertilizer Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pupuk Except Fertilizer				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	23,81	0,00	0,00	23,81	0,00	76,19	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	8,59	0,88	9,47	0,00	90,53	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	1,14	14,04	1,05	16,23	0,00	83,77	100,00
5. Jeruk Orange	4,55	12,59	8,16	25,30	0,00	74,70	100,00
6. Mangga Mango	0,00	1,05	0,00	1,05	0,00	98,95	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	10,00	0,00	10,00	0,00	90,00	100,00
8. Pisang Banana	0,06	5,28	0,87	6,21	0,67	93,12	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	12,27	0,00	12,27	0,00	87,73	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	6,45	0,00	6,45	0,00	93,55	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	15,48	4,39	19,87	0,00	80,13	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 21. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Pestisida Pesticide Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pestisida Except Pesticide				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	23,81	0,00	0,00	23,81	0,00	76,19	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	0,00	0,00	9,47	9,47	0,00	90,53	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	0,48	0,23	15,52	16,23	0,00	83,77	100,00
5. Jeruk Orange	1,99	0,00	23,31	25,30	0,00	74,70	100,00
6. Mangga Mango	0,00	0,81	0,24	1,05	0,00	98,95	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	5,00	5,00	10,00	0,00	90,00	100,00
8. Pisang Banana	0,05	0,30	5,86	6,21	0,67	93,12	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	12,27	12,27	0,00	87,73	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	6,45	6,45	0,00	93,55	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	19,87	19,87	0,00	80,13	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 22. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanamany Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids					Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)				
	Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Aids Status							
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	23,81	23,81	0,00	76,19	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	9,47	9,47	0,00	90,53	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,00	0,00	16,23	16,23	0,00	83,77	100,00	
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	25,30	25,30	0,00	74,70	100,00	
6. Mangga Mango	0,00	0,00	1,05	1,05	0,00	98,95	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	90,00	100,00	
8. Pisang Banana	0,02	0,00	6,19	6,21	0,67	93,12	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	12,27	12,27	0,00	87,73	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	6,45	6,45	0,00	93,55	100,00	
11. Kunyit Turmeric	4,39	0,00	15,48	19,87	0,00	80,13	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids							Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government				Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Aids Status							
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	23,81	23,31	0,00	76,19	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	9,47	9,47	0,00	90,53	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,00	0,10	16,13	16,23	0,00	83,77	100,00	
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	25,30	25,30	0,00	74,70	100,00	
6. Mangga Mango	0,00	0,00	1,05	1,05	0,00	98,95	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	90,00	100,00	
8. Pisang Banana	0,00	0,00	6,21	6,21	0,67	93,12	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	12,27	12,27	0,00	87,73	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	6,45	6,45	0,00	93,55	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	19,87	19,87	0,00	80,13	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 24. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Business Financing Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids							Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government				Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Pembiayaan Usaha Business Financing Status							
	Gratis Free	Subsidi Bunga Interest Subsidies	Selain Pembiayaan Usaha Except Bussiness Financing					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	23,81	0,00	0,00	23,81	0,00	76,19	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	9,47	9,47	0,00	90,53	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,11	0,00	16,12	16,23	0,00	83,77	100,00	
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	25,30	25,30	0,00	74,70	100,00	
6. Mangga Mango	0,00	0,00	1,05	1,05	0,00	98,95	100,00	
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	90,00	100,00	
8. Pisang Banana	0,35	0,00	5,86	6,21	0,67	93,12	100,00	
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	12,27	12,27	0,00	87,73	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	6,45	6,45	0,00	93,55	100,00	
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	19,87	19,87	0,00	80,13	100,00	
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

Tabel 25. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Coaching Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids						Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	
	Status Bantuan Penyuluhan Coaching Aids Status	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	23,81	0,00	0,00	23,81	0,00	76,19	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	5,27	2,32	1,88	9,47	0,00	90,53	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	10,58	0,33	5,32	16,23	0,00	83,77	100,00
5. Jeruk Orange	9,67	0,00	15,63	25,30	0,00	74,70	100,00
6. Mangga Mango	0,00	0,00	1,05	1,05	0,00	98,95	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	10,00	10,00	0,00	90,00	100,00
8. Pisang Banana	1,38	0,03	4,80	6,21	0,67	93,12	100,00
9. Jahe Ginger	8,84	0,00	3,43	12,27	0,00	87,73	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	6,45	0,00	0,00	6,45	0,00	93,55	100,00
11. Kunyit Turmeric	4,39	0,00	15,48	19,87	0,00	80,13	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 26. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Goverment/Local Government in the Future, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Bantuan yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang Akan Datang Business Aid Needed from Government/Local Government in the Future										Jumlah Total
	Benih Seed	Pupuk Fertilizer	Alat/Mesin Pertanian Agriculture Tools/Machinery	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan Capital Loan from Bank Without Collateral	Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga Capital Loan from Bank with Interest Subsidies	Jaminan Harga Price Guatantee	Penyuluhan Teknik Budidaya Cultivation Technic Counselling	Lainnya Others	Tidak Membutuhkan Bantuan Do not Need Help		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Bawang Merah Shallot	23,81	38,09	0,00	38,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	19,76	55,08	3,64	18,38	0,00	0,00	2,39	0,75	0,00	0,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	5,35	54,86	9,07	15,22	2,06	3,40	5,66	3,80	0,58	0,00	100,00
5. Jeruk Orange	10,39	31,87	31,33	14,73	1,44	1,66	2,56	3,93	2,09	0,00	100,00
6. Mangga Mango	6,02	80,60	1,13	5,59	1,05	0,58	2,22	2,81	0,00	0,00	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	72,05	15,45	5,00	0,00	4,32	0,00	3,18	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	3,84	32,67	13,79	28,13	3,46	3,08	5,73	4,50	4,80	0,00	100,00
9. Jahe Ginger	4,22	24,41	0,00	15,83	18,08	23,35	5,01	9,10	0,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	6,45	13,49	0,00	21,70	43,40	14,96	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	79,92	0,00	7,74	1,67	10,67	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 27. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014

Jenis Tanaman		Keanggotaan KUD/Koperasi Tani						Jumlah Kol. (2) + (7)
		Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota				Sub Jumlah Kol. (3) + ... + (6)	
			Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani					
			Belum Ada KUD/Koperasi Tani di Daerahnya	Lokasi KUD/Koperasi Tani Jauh	Layanan KUD/Koperasi Tani Tidak Memuaskan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Bawang Merah <i>Shallot</i>	38,09	23,81	38,10	0,00	0,00	61,91	100,00
2.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Cabai Merah <i>Red Chili</i>	18,57	68,00	2,89	5,90	4,64	81,44	100,00
4.	Cabai Rawit <i>Small Chili</i>	19,94	70,96	0,72	2,53	5,85	80,06	100,00
5.	Jeruk <i>Orange</i>	13,17	83,08	0,00	0,83	2,92	86,82	100,00
6.	Mangga <i>Mango</i>	3,27	91,41	1,86	0,89	2,57	96,73	100,00
7.	Pepaya <i>Papaya</i>	0,00	84,09	5,46	5,45	5,00	100,00	100,00
8.	Pisang <i>Banana</i>	13,58	43,59	5,51	14,46	22,86	86,43	100,00
9.	Jahe <i>Ginger</i>	15,17	78,76	0,00	5,28	0,79	84,83	100,00
10.	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
11.	Kunyit <i>Turmeric</i>	15,48	79,50	5,02	0,00	0,00	84,52	100,00
12.	Anggrek <i>Orchid</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13.	Krisan <i>Chrysanthemum</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Mawar <i>Rose</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 28. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra Business Partnership						Jumlah/Total Kol. (6) + (7)	
	Ya/Yes							
	Mitra Usaha/Bussiness Partnership					Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)		Tidak bermitra No Partnership
	BUMN State Owned Enterprise	BUMD Local Enterprise	Perusahaan Swasta Private Company	Koperasi Cooperative				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,00	0,04	0,63	0,00	0,67	99,33	100,00	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
6. Mangga Mango	0,00	0,19	0,00	0,00	0,19	99,81	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	10,00	0,00	10,00	90,00	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,00	0,01	0,44	0,02	0,47	99,52	100,00	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 29. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Membership Horticulture Farm Group					Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (5)	Jumlah/Total Kol. (5) + (6)
		Tidak menjadi anggota Not Being Horticulture Farm Group Member						
		Ya Yes	Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Main Reason Not Being Horticulture Farm Group Member			Lainnya Others		
			Belum Ada Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Daerahnya No Farm Group in Town	Tidak Berminat Do Not Interested				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)		
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Cabai Merah Red Chili	38,58	52,70	8,72	0,00	61,42	100,00		
4. Cabai Rawit Small Chili	30,85	56,11	8,48	4,56	69,15	100,00		
5. Jeruk Orange	40,46	43,34	4,44	11,76	59,54	100,00		
6. Mangga Mango	1,30	97,11	1,24	0,35	98,70	100,00		
7. Pepaya Papaya	25,91	58,18	10,46	5,45	74,08	100,00		
8. Pisang Banana	15,22	69,66	10,77	4,35	84,78	100,00		
9. Jahe Ginger	11,74	88,26	0,00	0,00	88,26	100,00		
10. Kencur East Indian Galangal	6,45	93,55	0,00	0,00	93,55	100,00		
11. Kunyit Turmeric	24,90	75,10	0,00	0,00	75,10	100,00		
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		

Tabel 30. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Residence Ownership Status			Jumlah Total
	Milik Sendiri Own	Sewa/ Kontrak Rent	Bebas Sewa Free Rent	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	99,00	0,00	1,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	95,22	1,01	3,77	100,00
5. Jeruk Orange	98,02	0,00	1,98	100,00
6. Mangga Mango	97,08	0,14	2,78	100,00
7. Pepaya Papaya	100,00	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	97,22	0,20	2,58	100,00
9. Jahe Ginger	87,99	0,00	12,01	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	100,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	89,33	0,00	10,67	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 31. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Terluas, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Lantai Terluas Type of Widest Residence Flooring Material						Jumlah Total
	Keramik/ Marmer/Granit Ceramics/Marble/ Granite	Ubin/Tegel/ Teraso Tile/Terrazo	Semen/ Bata Merah Cement/Red Brick	Kayu/ Papan Wood/Board	Bambu Bamboo	Tanah/ Lainnya Ground Floor/Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	23,81	76,19	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	10,79	2,63	6,73	75,09	0,00	4,71	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	8,02	3,04	13,62	70,68	0,00	4,64	100,00
5. Jeruk Orange	9,67	1,70	6,64	81,99	0,00	0,00	100,00
6. Mangga Mango	2,63	0,52	2,20	94,65	0,00	0,00	100,00
7. Pepaya Papaya	20,45	5,46	59,32	14,77	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	5,21	1,02	10,77	81,79	0,07	1,14	100,00
9. Jahe Ginger	0,79	0,00	4,09	95,12	0,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	21,70	0,00	6,45	71,85	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 32. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M²), 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Lantai (m ²) Area of Residence Floor (meter square)											Jumlah Total
	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 - 69	70 - 99	100 - 149	150 - 199	200 - 299	> 300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	23,81	38,10	0,00	0,00	0,00	38,10	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chili	0,00	7,15	38,96	17,82	12,48	4,14	8,72	5,58	0,00	1,51	3,64	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	1,27	4,71	16,43	23,60	14,93	10,67	20,49	5,57	0,00	0,38	1,95	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	5,02	2,81	11,26	14,87	21,04	28,40	14,11	1,44	0,00	1,05	100,00
6. Mangga Mango	0,84	6,68	7,63	22,57	16,39	17,60	23,49	3,74	0,54	0,52	0,00	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	0,00	14,77	7,50	13,64	36,59	12,50	10,00	5,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	0,76	7,10	16,55	23,95	15,03	12,40	17,57	5,01	0,83	0,51	0,29	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,00	21,24	27,31	16,62	11,08	16,23	6,73	0,00	0,79	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	35,19	14,96	14,96	0,00	34,90	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	15,69	40,79	21,97	17,15	0,00	4,39	0,00	0,00	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 33. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Penerangan Utama Main Source of Lighting				Jumlah Total
	Listrik PLN dengan Meteran PLN Electricity	Listrik PLN dengan tanpa Meteran Electricity	Listrik Non PLN/ Non PLN Electricity	Bukan Listrik Non Electricity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	76,19	23,81	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	52,70	4,64	38,83	3,83	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	55,85	11,45	22,31	10,39	100,00
5. Jeruk Orange	66,22	3,54	25,84	4,40	100,00
6. Mangga Mango	86,84	4,53	2,60	6,03	100,00
7. Pepaya Papaya	90,00	10,00	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	52,92	12,27	19,55	15,26	100,00
9. Jahe Ginger	45,38	12,14	5,28	37,20	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	28,15	0,00	14,96	56,89	100,00
11. Kunyit Turmeric	37,03	25,52	0,00	37,45	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 34. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Utama Main Fuel Used for Cooking						Jumlah Total
	Listrik Electricity	Gas/Elpiji LPG	Minyak Tanah Petroleum	Arang Carbon	Kayu Wood	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	0,00	9,72	19,01	0,00	71,27	0,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	0,04	6,97	24,28	0,71	68,00	0,00	100,00
5. Jeruk Orange	0,00	33,35	23,38	1,44	41,83	0,00	100,00
6. Mangga Mango	0,11	14,84	6,34	0,00	78,62	0,09	100,00
7. Pepaya Papaya	0,00	0,00	73,18	0,00	26,82	0,00	100,00
8. Pisang Banana	0,68	9,99	18,37	0,55	69,80	0,61	100,00
9. Jahe Ginger	0,00	0,79	11,21	0,00	88,00	0,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	21,70	0,00	78,30	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	0,00	0,00	4,39	0,00	95,61	0,00	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014

	Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Air Minum Utama Main Source of Drinking Water								Jumlah Total
		Air dalam Kemasan/ Isi Ulang Bottled Drinking Water/Water Refill	Ledeng Plumber	Pompa Pump	Sumur Well	Mata Air Water Springs	Air Sungai River Water	Air Hujan Rain Water	Lainnya Others	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Bawang Merah Shallot	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2.	Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Cabai Merah Red Chili	8,78	21,33	12,17	34,44	0,00	17,57	5,71	0,00	100,00
4.	Cabai Rawit Small Chili	12,73	18,11	33,41	13,43	2,27	5,52	12,70	1,84	100,00
5.	Jeruk Orange	16,13	2,96	10,32	5,09	0,00	27,82	37,68	0,00	100,00
6.	Mangga Mango	1,19	0,29	7,70	2,08	0,00	82,03	6,71	0,00	100,00
7.	Pepaya Papaya	20,91	24,09	30,68	24,32	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
8.	Pisang Banana	14,64	1,47	13,52	24,41	1,11	11,13	21,08	12,64	100,00
9.	Jahe Ginger	13,46	6,73	44,99	0,00	0,00	6,07	28,76	0,00	100,00
10.	Kencur East Indian Galangal	0,00	0,00	21,70	6,45	0,00	14,96	56,89	0,00	100,00
11.	Kunyit Turmeric	0,00	5,02	27,62	0,00	0,00	0,00	67,36	0,00	100,00
12.	Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13.	Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 36. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama Main Sanitation Facility Used				Jumlah Total
	Jamban Sendiri Own Latrine	Jamban Bersama Shared Latrine	Jamban Umum Public Latrine	Tidak Ada Jamban No Latrine	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Bawang Putih Garlic	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Cabai Merah Red Chilli	92,66	5,90	0,00	1,44	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	75,80	10,01	10,28	3,91	100,00
5. Jeruk Orange	74,05	13,50	4,62	7,83	100,00
6. Mangga Mango	51,77	43,88	0,86	3,49	100,00
7. Pepaya Papaya	95,00	5,00	0,00	0,00	100,00
8. Pisang Banana	68,70	19,66	2,47	9,18	100,00
9. Jahe Ginger	98,94	0,00	0,00	1,06	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	43,31	51,67	0,00	5,02	100,00
12. Anggrek Orchid	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Krisan Chrysanthemum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Mawar Rose	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel – tabel Standar Error

<http://kalteng.bps.go.id>

Tabel Lampiran 1.

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Red Chili Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	90 264 512,00	32 335 166,00	36,00	26 887 584,00	153 641 440,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	22 949 098,00	7 884 051,00	34,00	7 496 358,00	38 401 836,00
1. Benih/Seed	963 258,00	317 810,00	33,00	340 350,00	1 586 166,00
2. Pupuk/ Fertilizers	3 372 548,00	1 073 463,00	32,00	1 268 561,00	5 476 535,00
a. Urea	767 000,00	274 721,00	36,00	228 546,00	1 305 453,00
b. TSP/SP 36	280 397,00	195 450,00	70,00	(102 684,00)	663 478,00
c. ZA	27 131,00	25 637,00	94,00	(23 117,00)	77 380,00
d. KCL	17 862,00	15 814,00	89,00	(13 133,00)	48 857,00
e. NPK	1 271 029,00	660 910,00	52,00	(24 355,00)	2 566 413,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	181 980,00	97 957,00	54,00	(10 016,00)	373 976,00
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	28 774,00	21 584,00	75,00	(13 532,00)	71 079,00
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	93 504,00	58 510,00	63,00	(21 177,00)	208 184,00
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	267 524,00	186 808,00	70,00	(98 620,00)	633 667,00
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	437 348,00	296 963,00	68,00	(144 701,00)	1 019 396,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pesticida/Pesticide	808 308,00	95 788,00	12,00	620 564,00	996 052,00
4. BBM/Fuel	109 608,00	88 411,00	81,00	(63 678,00)	282 894,00
5. Jaring Pelindung/Shading Net	135 313,00	143 369,00	106,00	(145 685,00)	416 321,00
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	14 027 325,00	5 557 130,00	40,00	3 135 351,00	24 919 298,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	2 401 799,00	1 189 969,00	50,00	69 460,00	4 734 138,00
b. Penyemaian/Seeding	661 329,00	313 818,00	47,00	46 247,00	1 276 412,00
c. Penanaman/Planting	1 236 021,00	459 769,00	37,00	334 873,00	2 137 168,00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 704 388,00	2 150 112,00	58,00	(509 832,00)	7 918 608,00
e. Pemupukan/Fertilizing	996 298,00	397 017,00	40,00	218 145,00	1 774 451,00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	544 628,00	178 538,00	33,00	194 694,00	894 562,00
g. Pemanenan/Harvesting	3 241 442,00	1 194 444,00	37,00	900 333,00	5 582 552,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	1 147 238,00	581 564,00	51,00	7 372,00	2 287 105,00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	94 181,00	83 382,00	89,00	(69 247,00)	257 610,00
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 532 734,00	1 323 538,00	37,00	938 599,00	6 126 868,00
a. Lahan/Land	1 583 331,00	469 288,00	30,00	663 526,00	2 503 136,00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 949 403,00	877 704,00	45,00	229 104,00	3 669 702,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	338 714,00	155 069,00	46,00	34 778,00	642 649,00
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	215 535,00	70 036,00	32,00	78 264,00	352 806,00
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	25 372,00	26 882,00	106,00	(27 316,00)	78 060,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	126 502,00	43 284,00	34,00	41 666,00	211 338,00
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 243 280,00	753 114,00	61,00	(232 824,00)	2 719 384,00

Tabel Lampiran 2.a Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	108 663 296,00	25 515 332,00	23,48	58 653 248,00	158 673 344,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	32 764 320,00	3 582 102,50	10,93	25 743 398,00	39 785 240,00
1. Benih/Seed	1 853 102,38	317 044,16	17,11	1 231 695,88	2 474 509,00
2. Pupuk/ Fertilizers	4 868 330,00	667 823,38	13,72	3 559 396,00	6 177 263,50
a. Urea	700 927,13	117 304,80	16,74	471 009,72	930 844,50
b. TSP/SP 36	313 069,81	69 284,92	22,13	177 271,34	448 868,25
c. ZA	40 842,38	15 499,33	37,95	10 463,59	71 221,16
d. KCL	222 632,28	100 496,45	45,14	25 659,24	419 605,31
e. NPK	1 618 116,13	341 851,50	21,13	948 087,25	2 288 145,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	142 562,25	42 991,25	30,16	58 299,42	226 825,09
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	72 813,64	37 026,87	50,85	240,97	145 386,31
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	266 364,38	118 738,16	44,58	33 637,57	499 091,19
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	294 649,59	205 875,34	69,87	(108 866,07)	698 165,25
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	1 181 928,88	340 104,28	28,78	515 324,47	1 848 533,25
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	14 423,35	7 702,97	53,41	(674,47)	29 521,18
3. Pesticida/Pesticide	1 119 107,25	102 912,09	9,20	917 399,56	1 320 814,88
4. BBM/Fuel	269 767,31	123 544,34	45,80	27 620,41	511 914,22
5. Jaring Pelindung/Shading Net	45 605,05	38 820,00	85,12	(30 481,16)	121 693,25
6. Mulsa/Mulch	18 711,02	13 710,57	73,28	(8 161,70)	45 583,74
7. Upah pekerja/Wages	19 333 494,00	2 507 024,50	12,93	14 469 725,00	24 297 262,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	3 348 740,50	628 473,50	18,77	2 116 932,50	4 580 548,50
b. Penyemaian/Seeding	1 036 074,00	266 104,44	25,68	514 509,28	1 557 638,75
c. Penanaman/Planting	1 979 548,13	368 065,97	18,59	1 258 138,75	2 700 957,50
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 033 779,25	747 155,50	24,63	1 569 354,50	4 498 204,00
e. Pemupukan/Fertilizing	982 402,88	165 195,03	16,82	658 620,63	1 306 185,13
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 128 135,50	207 917,41	18,43	720 617,38	1 535 653,63
g. Pemanenan/Harvesting	5 402 516,00	835 397,81	15,46	3 765 136,25	7 039 895,50
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	1 993 156,75	794 478,19	39,86	435 979,50	3 550 334,00
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	479 140,69	344 886,25	71,98	(196 836,38)	1 155 117,75
8. Pengeluaran lain/Other Cost	5 206 202,00	1 028 522,50	19,76	3 190 298,00	7 222 106,00
a. Lahan/Land	2 893 023,25	555 594,81	19,20	1 804 057,25	3 981 989,00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	2 313 179,00	556 916,50	24,08	1 221 622,50	3 404 735,25
1. Alat sarana usaha/Equipment	472 866,09	216 169,56	45,71	49 173,75	896 558,44
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	2 150,28	1 539,43	71,59	(867,00)	5 167,56
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	314 324,50	69 221,81	22,02	178 649,73	449 999,25
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	1 702,80	1 684,58	98,93	(1 598,98)	5 004,59
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	169 463,19	131 760,11	77,75	(88 786,63)	427 713,00
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	133 506,97	58 029,48	43,47	19 769,18	247 244,77
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 219 165,13	341 813,47	28,04	549 210,69	1 889 119,50

Tabel Lampiran 2.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	66 551 180,00	24 676 096,00	37,08	18 186 034,00	114 916 328,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	36 174 368,00	8 808 934,00	24,35	18 908 856,00	53 439 880,00
1. Benih/Seed	2 847 899,00	652 922,38	22,93	1 568 171,13	4 127 626,75
2. Pupuk/ Fertilizers	4 636 471,00	1 855 905,75	40,03	998 895,63	8 274 046,00
a. Urea	1 655 283,13	754 788,38	45,60	175 898,02	3 134 668,25
b. TSP/SP 36	277 214,63	149 940,59	54,09	(16 668,92)	571 098,19
c. ZA	89 126,35	91 299,76	102,44	(89 821,17)	268 073,88
d. KCL	149 490,28	95 211,83	63,69	(37 124,90)	336 105,47
e. NPK	930 353,94	421 437,44	45,30	104 336,55	1 756 371,38
f. Pupuk Kimia Lainnya	213 640,77	107 806,35	50,46	2 340,32	424 941,22
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	27 750,56	28 297,73	101,97	(27 712,99)	83 214,10
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	65 174,25	38 719,05	59,41	(10 715,08)	141 063,59
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	263 699,69	273 299,00	103,64	(271 966,34)	799 365,75
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	964 737,19	467 175,09	48,43	49 074,00	1 880 400,38
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pesticida/Pesticide	1 574 908,39	637 022,06	40,45	326 345,13	2 823 471,75
4. BBM/Fuel	387 053,00	239 835,66	61,96	(83 024,87)	857 130,88
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	82 198,22	87 017,16	105,86	(88 355,41)	252 751,84
7. Upah pekerja/Wages	20 636 464,00	4 774 594,00	23,14	11 278 260,00	29 994 670,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	4 026 177,00	730 351,13	18,14	2 594 688,75	5 457 665,00
b. Penyemaian/Seeding	1 415 629,38	262 917,78	18,57	900 310,50	1 930 948,25
c. Penanaman/Planting	2 904 216,50	520 128,16	17,91	1 884 765,38	3 923 667,75
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 466 460,50	1 098 593,50	44,54	313 217,09	4 619 703,50
e. Pemupukan/Fertilizing	1 676 153,25	722 293,63	43,09	260 457,69	3 091 848,75
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 584 425,63	829 120,19	52,33	(40 649,97)	3 209 501,25
g. Pemanenan/Harvesting	5 934 626,00	1 628 398,75	27,44	2 742 964,50	9 126 288,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	553 154,00	116 490,27	21,06	324 833,09	781 474,94
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	75 622,36	59 189,86	78,27	(40 389,77)	191 634,48
8. Pengeluaran lain/Other Cost	6 009 372,50	2 019 530,13	33,61	2 051 093,50	9 967 652,00
a. Lahan/Land	4 458 639,00	1 973 538,63	44,26	590 503,44	8 326 774,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 550 733,50	311 327,91	20,08	940 530,88	2 160 936,25
1. Alat sarana usaha/Equipment	466 260,72	170 307,08	36,53	132 458,84	800 062,56
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	470 503,28	110 045,24	23,39	254 814,63	686 191,94
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	35 227,80	37 652,10	106,88	(38 570,30)	109 025,91
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	213 820,59	87 786,04	41,06	41 759,95	385 881,22
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	364 921,16	201 753,75	55,29	(30 516,19)	760 358,50

Tabel Lampiran 3. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Orange

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	10 240 985,00	2 806 104,25	27,40	4 741 021,00	15 740 950,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	6 431 612,50	2 212 685,00	34,40	2 094 749,75	10 768 475,00
1. Benih/Seed	208 266,42	65 302,46	31,36	80 273,59	336 259,25
2. Pupuk/ Fertilizers	713 992,69	244 057,23	34,18	235 640,52	1 192 344,88
a. Urea	156 496,23	54 263,79	34,67	50 139,20	262 853,28
b. TSP/SP 36	56 024,46	25 581,52	45,66	5 884,69	106 164,23
c. ZA	12 398,25	8 923,28	71,97	(5 091,38)	29 887,88
d. KCL	22 095,92	10 183,39	46,09	2 136,49	42 055,36
e. NPK	264 995,84	109 375,09	41,27	50 620,68	479 371,00
f. Pupuk Kimia Lainnya	4 356,23	2 722,35	62,49	(979,58)	9 692,04
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	12 985,26	9 626,80	74,14	(5 883,28)	31 853,79
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	14 705,88	9 372,46	63,73	(3 664,14)	33 075,91
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	10 728,33	6 205,17	57,84	(1 433,81)	22 890,47
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	152 926,95	138 340,42	90,46	(118 220,29)	424 074,19
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	6 279,32	6 448,80	102,70	(6 360,33)	18 918,97
3. Pestisida/Pesticide	219 691,89	124 690,12	56,76	(24 700,74)	464 084,53
4. BBM/Fuel	39 224,69	19 793,96	50,46	428,53	78 020,85
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	4 268 966,50	1 742 094,50	40,81	854 461,44	7 683 472,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	341 232,50	153 378,77	44,95	40 610,13	641 854,88
b. Penyemaian/Seeding	4 068,93	2 568,74	63,13	(965,81)	9 103,67
c. Penanaman/Planting	87 538,45	36 283,45	41,45	16 422,90	158 654,00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 319 332,50	1 302 298,38	56,15	(233 172,34)	4 871 837,50
e. Pemupukan/Fertilizing	402 692,19	197 385,88	49,02	15 815,87	789 568,50
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	233 739,53	142 075,17	60,78	(44 727,81)	512 206,88
g. Pemanenan/Harvesting	560 788,44	134 817,47	24,04	296 546,22	825 030,69
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	244 390,67	72 479,83	29,66	102 330,21	386 451,13
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	75 183,45	70 579,76	93,88	(63 152,87)	213 519,77
8. Pengeluaran lain/Other Cost	981 469,94	167 822,88	17,10	652 537,06	1 310 402,75
a. Lahan/Land	682 794,94	76 872,85	11,26	532 124,13	833 465,69
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	298 675,00	107 305,53	35,93	88 356,16	508 993,84
1. Alat sarana usaha/Equipment	32 469,44	14 688,35	45,24	3 680,26	61 258,61
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	10 310,87	10 627,01	103,07	(10 518,06)	31 139,80
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	85 206,93	24 918,73	29,24	36 366,21	134 047,64
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	11 939,06	5 251,58	43,99	1 645,97	22 232,16
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	158 748,70	101 487,54	63,93	(40 166,86)	357 664,28

Tabel Lampiran 4. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Mango

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	8 962 999,00	1 178 632,75	13,15	6 652 879,00	11 273 119,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	3 976 608,50	535 749,69	13,47	2 926 539,00	5 026 678,00
1. Benih/Seed	43 554,03	20 261,83	46,52	3 840,84	83 267,23
2. Pupuk/ Fertilizers	121 322,95	56 441,80	46,52	10 697,03	231 948,88
a. Urea	11 266,15	5 403,46	47,96	675,36	21 856,94
b. TSP/SP 36	218,67	217,15	99,31	(206,95)	644,29
c. ZA	591,36	603,89	102,12	(592,27)	1 774,99
d. KCL	734,23	578,13	78,74	(398,90)	1 867,36
e. NPK	59 236,23	50 311,30	84,93	(39 373,92)	157 846,38
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	11 938,87	5 103,25	42,74	1 936,50	21 941,24
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	37 337,45	15 787,58	42,28	6 393,79	68 281,10
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	38 164,72	16 838,41	44,12	5 161,44	71 167,99
4. BBM/Fuel	42 376,74	28 502,04	67,26	(13 487,25)	98 240,73
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 218 988,50	398 960,22	17,98	1 437 026,50	3 000 950,50
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	25 058,77	16 186,29	64,59	(6 666,35)	56 783,89
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	8 006,35	5 035,25	62,89	(1 862,75)	17 875,45
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	694 558,13	202 824,64	29,20	297 021,84	1 092 094,38
e. Pemupukan/Fertilizing	130 132,37	50 325,12	38,67	31 495,13	228 769,61
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	6 274,28	3 495,97	55,72	(577,83)	13 126,39
g. Pemanenan/Harvesting	1 053 572,75	87 908,74	8,34	881 271,56	1 225 873,88
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	301 385,97	96 786,36	32,11	111 684,70	491 087,22
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 512 201,50	124 226,16	8,21	1 268 718,13	1 755 684,75
a. Lahan/Land	1 255 548,25	98 534,96	7,85	1 062 419,75	1 448 676,75
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	256 653,22	45 964,81	17,91	166 562,19	346 744,25
1. Alat sarana usaha/Equipment	9 553,10	7 980,58	83,54	(6 088,85)	25 195,04
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	483,60	481,33	99,53	(459,80)	1 427,00
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	108 199,26	19 705,58	18,21	69 576,32	146 822,20
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	6 840,65	6 136,29	89,70	(5 186,47)	18 867,77
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	131 576,61	24 923,58	18,94	82 726,39	180 426,84

Tabel Lampiran 5.a **Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Dipanen Sendiri**
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self Harvested Banana

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	4 700 179,50	674 515,94	14,35	3 378 128,25	6 022 230,50
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 450 066,25	313 448,91	12,79	1 835 706,50	3 064 426,25
1. Benih/Seed	105 722,63	29 966,96	28,34	46 987,38	164 457,89
2. Pupuk/ Fertilizers	70 726,45	17 485,39	24,72	36 455,07	104 997,81
a. Urea	26 887,80	6 796,94	25,28	13 565,81	40 209,79
b. TSP/SP 36	7 599,10	5 129,00	67,49	(2 453,75)	17 651,95
c. ZA	682,42	306,74	44,95	81,21	1 283,62
d. KCL	4 583,91	4 091,89	89,27	(3 436,19)	12 604,02
e. NPK	11 943,43	3 511,90	29,40	5 060,11	18 826,75
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 658,72	989,81	59,67	(281,30)	3 598,74
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 018,60	1 138,62	56,41	(213,10)	4 250,30
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	19,73	19,84	100,55	(19,16)	58,62
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	4 402,55	3 322,73	75,47	(2 110,00)	10 915,09
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	10 889,92	3 964,26	36,40	3 119,96	18 659,88
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	40,27	40,53	100,66	(39,18)	119,71
3. Pestisida/Pesticide	84 408,39	15 032,31	17,81	54 945,05	113 871,73
4. BBM/Fuel	21 133,67	4 332,36	20,50	12 642,25	29 625,09
5. Jaring Pelindung/Shading Net	281,77	282,98	100,42	(272,84)	836,42
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	1 243 334,25	112 583,77	9,02	1 027 670,06	1 468 998,50
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	140 629,42	36 954,02	26,28	68 199,54	213 059,30
b. Penyemaian/Seeding	1 922,13	1 067,37	55,53	(169,91)	4 014,17
c. Penanaman/Planting	124 783,09	28 073,22	22,50	69 759,58	179 806,61
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	321 303,94	40 301,95	12,54	242 312,13	400 295,75
e. Pemupukan/Fertilizing	36 432,96	13 963,54	38,33	9 064,42	63 801,50
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	33 349,45	6 034,77	18,10	21 521,31	45 177,59
g. Pemanenan/Harvesting	439 252,97	52 592,93	11,97	336 170,81	542 335,13
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	137 477,95	30 948,46	22,51	76 818,98	198 136,94
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	13 182,33	5 917,57	44,89	1 583,90	24 780,76
8. Pengeluaran lain/Other Cost	919 459,13	188 547,59	20,51	549 905,81	1 289 012,38
a. Lahan/Land	706 284,00	168 832,92	23,90	375 371,50	1 037 196,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	213 175,11	30 211,26	14,17	153 961,03	272 389,19
1. Alat sarana usaha/Equipment	32 754,53	8 950,91	27,33	15 210,75	50 298,32
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	324,90	179,38	55,21	(26,69)	676,48
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	67 220,36	12 653,60	18,82	42 419,31	92 021,41
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	100,50	101,08	100,58	(97,62)	298,62
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	166,62	124,81	74,91	(78,01)	411,25
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	8 965,33	2 459,96	27,44	4 143,81	13 786,85
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	103 642,88	20 544,48	19,82	63 375,68	143 910,06

Tabel Lampiran 5.b Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Ditebaskan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Banana

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	2 726 639,25	307 770,66	11,29	2 123 408,75	3 329 869,75
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 095 563,75	107 037,73	9,77	885 769,75	1 305 357,63
1. Benih/Seed	48 778,08	18 075,97	37,06	13 349,17	84 206,99
2. Pupuk/ Fertilizers	44 068,32	21 499,21	48,79	1 929,87	86 206,77
a. Urea	17 250,65	11 971,03	69,39	(6 212,56)	40 713,87
b. TSP/SP 36	2 687,78	2 237,70	83,25	(1 698,11)	7 073,67
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	559,23	601,29	107,52	(619,30)	1 737,75
e. NPK	4 977,98	3 592,61	72,17	(2 063,54)	12 019,50
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 881,09	1 964,02	104,41	(1 968,38)	5 730,57
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	11 064,46	3 048,48	27,55	5 089,45	17 039,47
h. Zat Perangsang Buah /Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik /Organic Fertilizer	817,87	871,66	106,58	(890,59)	2 526,33
j. Pupuk Kandang/Kompos /Manure	4 829,26	2 898,41	60,02	(851,62)	10 510,14
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pesticida/Pesticide	133 626,38	29 887,79	22,37	75 046,30	192 206,45
4. BBM/Fuel	1 954,38	1 621,26	82,96	(1 223,29)	5 132,04
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	374 597,38	66 394,62	17,72	244 463,92	504 730,81
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	42 671,84	28 048,78	65,73	(12 303,76)	97 647,45
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	77 900,20	40 650,06	52,18	(1 773,92)	157 574,31
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	184 086,44	30 802,82	16,73	123 712,92	244 459,95
e. Pemupukan/Fertilizing	15 769,85	5 536,56	35,11	4 918,20	26 621,50
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	53 068,07	11 426,56	21,53	30 672,01	75 464,13
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transporting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	1 100,98	1 185,15	107,65	(1 221,92)	3 423,87
8. Pengeluaran lain/Other Cost	492 539,19	62 774,35	12,75	369 501,47	615 576,88
a. Lahan/Land	323 696,66	32 764,53	10,12	259 478,17	387 915,13
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	168 842,53	34 005,64	20,14	102 191,47	235 493,58
1. Alat sarana usaha/Equipment	81 200,61	17 436,49	21,47	47 025,09	115 376,13
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	30 774,89	6 711,89	21,81	17 619,58	43 930,21
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	38 482,07	12 838,33	33,36	13 318,93	63 645,20
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	18 384,96	14 003,23	76,17	(9 061,36)	45 831,29



ST2013-SHR.S



REPUBLIK INDONESIA

SENSUS PERTANIAN 2013

SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2014



RAHASIA

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih 0 1 2 3 4 5

I. KETERANGAN TEMPAT	
101. Provinsi	_____
102. Kabupaten/Kota *)	_____
103. Kecamatan	_____
104. Desa/Kelurahan *)	_____
105. Klasifikasi Desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan _____
106. Nomor Blok Sensus	_____
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	D _____
108. Satuan Lingkungan Setempat	_____
109. Nomor Bangunan Fisik	_____
110. Nomor Bangunan Sensus	_____
111. Nomor Urut Rumah Tangga	_____
112. Nomor Urut Sampel	_____
113. Nama Kepala Rumah Tangga	_____
114. Nama Pemberi Informasi	_____
115. No. Telepon/HP	_____

II. KETERANGAN PETUGAS		
Urutan	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas	_____	_____ 0
202. Nama Petugas	_____	
203. Tanggal Pelaksanaan/...../2014/...../2014
204. Tanda Tangan	_____	

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan	_____
1. Berhasil diwawancarai	
2. Pindah keluar blok sensus	
3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan	
4. Menolak diwawancarai (.....)	
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4, maka "STOP"	

*) Coret salah satu

1

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH	
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: orang	_____
402. Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun keatas) yang menjadi petani hortikultura terpilih: (orang) <i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman hortikultura terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengesahkan/mendatangkan tanaman terpilih (tanaman tahunan pada saat pencacahan dan tanaman seraseka setahun yang lalu) di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).</i>	_____
403. Keterangan petani terpilih yang mengusahakan tanaman hortikultura terpilih: <i>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman hortikultura terpilih (incision 402 > 2) maka isikan keterangan petani yang memiliki nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</i>	
a. Nama:	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga	
1. Kepala rumah tangga	5. Cucu
2. Istri/suami	6. Orang tua/mer tua
3. Anak	7. Family lain
4. Menantu	8. Lainnya
c. Jenis Kelamin: 1. Laki-laki	2. Perempuan
d. Umur: tahun	_____
e. Ijazah/STTB terdinggi yang dimiliki:	
1. Tidak/belum tamat SD	5. Tamat D1/D2
2. Tamat SD/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3
3. Tamat SLTP/ sederajat	7. Tamat D4/S1
4. Tamat SLTA/ sederajat	8. Tamat S2/S3

2

V. KETERANGAN PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RUMAH TANGGA				
501. Penguasaan lahan pada saat pencacahan dan penggunaan lahan selama setahun yang lalu (m ²)				
Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kolom (2)+(3)-(4)
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki	_____	_____	_____	_____
b. Lahan yang berasal dari pihak lain	_____	_____	_____	_____
c. Lahan yang berasal di pihak lain	_____	_____	_____	_____
d. Lahan yang dikuasai <i>R (a+b-c)</i>	_____	_____	_____	_____
e. Penggunaan Lahan pertanian yang dikuasai				
1) Diusahakan untuk tanaman Hortikultura terpilih	_____	_____		_____
2) Lainnya [R.d./R.e.1]	_____	_____		_____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VI. KETERANGAN USAHA RUMAH TANGGA TANAMAN HORTIKULTURA SELAMA SETAHUN YANG LALU																
601. Keterangan panen tanaman hortikultura. (Isikan tanaman hortikultura terpilih pada bagian a.)																
Jenis dan kode tanaman	Luas panen/jumlah tanaman menghasilkan		Bulan panen												Bulan Puncak Panen	Sistem Pemanenan **)
	Satuan *)	Jumlah	Ya = 1						Tidak = 0							
(1)	(2)	(3)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	(16)	(17)
a.....																
b.....																
c.....																
d.....																
e.....																

*) Kode satuan luas panen/jumlah tanaman menghasilkan : 1. Pohon 2. Rumpun 3. M² **) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 4. Dijorokan

Jika rincian 601.a kol (17) tidak ada, langsung ke Blok X

VII. REKAPITULASI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp) (diisi setelah blok VIII dan IX terisi)		
Rincian	tanaman semusim: MK (Feb - Sep 2013 dan atau Feb - Mei 2014); tanaman tahunan	tanaman semusim: MH (Okt 2013 - Jan 2014)
(1)	(2)	(3)
701. Nilai produksi [Blok VIII rinc. 804.c kol (4) atau kol (8)]		
702. Ongkos/Biaya produksi (a+b+c+d+e+f+g+h)		
a. Benih [Blok IX rinc. 901 kol (8) atau kol (15)]		
b. Pupuk [Blok IX rinc. 902 Kol (8) atau kol (15)]		
c. Pestisida/fungisida/serbikida [Blok IX rinc. 903 Kol (8) atau kol (15)]		
d. BBM [Blok IX rinc. 904 Kol (8) atau kol (15)]		
e. Jaring pelindungi/ <i>Shading net</i> [Blok IX rinc. 905 Kol (8) atau kol (15)]		
f. Mula [Blok IX rinc. 906 Kol (8) atau kol (15)]		
g. Tenaga Kerja [Blok IX rinc. 908.a.10 atau 908.b.10]		
h. Pengeluaran lainnya [Blok IX rinc. 909.] Kol (2), kol (3), atau kol (4)]		
703. Pendapatan (R. 701 - R. 702)		

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

Pengisian Blok VIII dan IX hanya untuk tanaman hortikultura terpilih yang dipanen sendiri dan atau dibeaskan [Blok VI. Rincian a Kol (17) berkode 1, 2, atau 3]

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

801. Kategori jenis tanaman hortikultura terpilih:

1. Tanaman Semusim

2. Tanaman tahunan *(langsung ke rincian 803)*

802. Tanaman semusim

Uraian <i>[ditanyakan untuk masing-masing kolom (2) dan (3)]</i>	Musim Tanam	
	Musim Kemarau (MK) (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014)	Musim Hujan (MH) (Okt 2013 – Jan 2014)
(1)	(2)	(3)
a. Apakah melakukan penanaman? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	_____	_____
b. Jika rincian 802.a berkode 1, apakah melakukan panen selama setahun yang lalu? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	_____	_____
c. Jika rincian 802.b kol (2) dan (3) berkode 1, apakah berasal dari bidang yang sama? 1. Ya 2. Tidak	_____	_____
d. Jenis lahan utama: 1. Lahan Pertanian Sawah 2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	_____	_____
e. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/sadak/empuran	_____	_____
f. Cara penanaman: 1. Teratur 2. Tidak teratur <i>(langsung ke rincian 802.f)</i>	_____	_____
g. Jika rincian 802.f berkode 1 maka jarak tanam: 1. Antar baris (cm)	_____	_____
2. Antar lajur (cm)	_____	_____
h. Frekuensi tanam selama setahun yang lalu (kali)	_____	_____
i. Frekuensi panen selama setahun yang lalu (kali)	_____	_____
j. Bulan panen terakhir	_____	_____
k. Luas panen (m ²)	_____	_____
l. Cara pemanenan: 1. Sekaligus <i>(langsung ke rincian 804)</i> 2. Berulang kali	_____	_____
m. Jika rincian 802.l berkode 2, frekuensi pemanenan dalam 1 kali masa produktif (kali)	_____	_____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

503. Tanaman tahunan

a. Cara perantaraan : 1. Teratur 2. Tidak teratur (langsung ke rincian 803.c)

b. Jika rincian 803.a berkode 1 maka jarak tanam : 1. Antar baris m
2. Antar lajur m

c. Frekuensi panen selama setahun yang lalu (kali)

d. Bulan puncak panen

e. Jumlah pohon/rumpun:
1) Satuan : 1. Pohon 2. Rumpun
2) Tanaman belum menghasilkan
3) Produktif : a) Yang dipanen selama setahun yang lalu (tanaman menghasilkan)
b) Yang tidak/dum dipanen selama setahun yang lalu (tanaman sedang tidak menghasilkan)
4) Tidak/sekali tidak produktif (tanaman tidak menghasilkan)

f. Jumlah pohon/rumpun dan produksi tanaman produktif yang dipanen selama setahun yang lalu di rincian 803.e.3)a menurut umur:

Rincian	Satuan *)	Umur Tanaman (tahun)					Jumlah
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1) Jumlah pohon/rumpun	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
2) Produksi selama setahun yang lalu	Kg	_____	_____	_____	_____	_____	_____

*) Satuan : Jumlah Pohon/rumpun : 1. Pohon 2. Rumpun

g. Total pengeluaran (000 Rp) tanaman produktif [rincian 803.e.3)a] mulai tanam hingga saat pencacahan (meliputi pengeluaran untuk benih, pupuk, pestisida, BBM, upah pekerja, pengeluaran lainnya): _____

h. Total nilai produksi (000 Rp) tanaman produktif [rincian 803.e.3)a] mulai tanam/lasekol pertama kali berproduksi hingga saat pencacahan: _____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

Jenis Produksi		tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan				tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)			
		Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000 Rp)	Sistem Pemanenan **)	Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000Rp)	Sistem Pemanenan **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. Utama	1. Produksi standar								
	2. Perib								
b. Ikutan									
c. Jumlah (Rinc. a.1 + a.2 – b)									

*) Satuan : 1. Pohon 2. Kg 3. Tangkai **) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 3. Dipanen sendiri dan ditebaskan

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

Rincian	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan							tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)						
	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp) *	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (13) (Rp) *	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
901. Benih														
a. Bersertifikat														
b. Tidak bersertifikat														
902. Pupuk														
a. Urea		Kg							Kg					
b. TSP/SP 36		Kg							Kg					
c. ZA		Kg							Kg					
d. KCL		Kg							Kg					
e. NPK		Kg							Kg					
f. Pupuk kimia lainnya														
1) Padat		Kg							Kg					
2) Cair														

Kode: Ben-tuk Benih Rincian 901 kolom (2) dan kolom (9): 1. Pohon 2. Umbi 3. Biji Satuan untuk benih, Rincian 901 kolom (3) dan kolom (10): 1. Pohon 2. Kg 3. Gram 4. Bata

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH															
(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)															
Rincian	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan							Tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)							
	Ben-luk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp) *	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-luk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (10) (Rp) *	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)	
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
g. Zat pengatur tumbuh															
1) Padat		Kg						Kg							
2) Cair								
h. Zat perangsang bush															
1) Padat		gram						gram							
2) Cair								
i. Pupuk organik								
j. Pupuk kandang/kompos		Kg						Kg							
k. Pupuk majemuk		Kg						Kg							
903. Pestisida (Tungstida Insektisida/ Baicels ca)															
a. Padat								
b. Cair								
904. BBM (pompa, traktor, dll)		Liter						Liter							
905. Jaring pelindung/ Shading net		m						m							
906. Raluca		m						m							
907. Tenaga Kerja			Jenis		Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)			Jenis		Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)	
			Laki-laki	Perempuan						Laki-laki	Perempuan				
			(1)	(2)	(3)	(4)				(1)	(2)	(3)	(4)		
			a. Pekerja dibayar							a. Pekerja dibayar					
			b. Pekerja tidak dibayar							b. Pekerja tidak dibayar					
		c. Jumlah							c. Jumlah						

* Kolom (7) atau (14): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani

- Jika seluruhnya bukan pembelian, maka isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

908.a. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MK (Feb - Sep 2013 dan atau Feb - Mei 2014); tanaman tahunan):

Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa uang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Persiapan dan pengolahan lahan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
2) Penyemaian	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
3) Penanaman	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
4) Pemeliharaan/penyiangan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
5) Pemupukan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
6) Pengendalian hama/CP	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
7) Pemanenan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
8) Pengangkutan hasil	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
9) Sub Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.a.9 Kol (6)+Kol (7)+Kol (8)]							_____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

908.b. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MH Okt 2013 – Jan 2014):

Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (-OK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa lang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1) Persiapan dan pengolahan lahan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
2) Penyemaian	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
3) Peraraman	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
4) Pemeliharaan/penyiangan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
5) Pemupukan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
6) Pengendalian hama/OPT	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
7) Pemanenan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
8) Pengangkutan hasil	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
9) Sub-Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.b.9 Kol (6)+Kol (7)+Kol (8)]							_____	

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(lanjutan)

909. Pengeluaran lainnya

Rincian	Tanaman Semusim per musim tanam (000 Rp)		Tanaman Tahunan per tahun (000 Rp)
	MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014)	MH (Okt 2013 – Jan 2014)	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Lahan			
1) Sewa	_____	_____	_____
2) Perkiraan lahan yang bebas sewa	_____	_____	_____
3) Perkiraan lahan milik sendiri	_____	_____	_____
b. Alat/sarana usaha			
1) Sewa	_____	_____	_____
2) Perkiraan alat/sarana usaha yang bebas sewa	_____	_____	_____
3) Perkiraan alat/sarana usaha milik sendiri	_____	_____	_____
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha			
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga	_____	_____	_____
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	_____	_____	_____
d. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll. untuk usaha lain milik sendiri)	_____	_____	_____
e. Restitusi dan pungutan/lainnya	_____	_____	_____
f. Premi asuransi pertanian	_____	_____	_____
g. Listrik (penyiraman tanaman, penyiraman, dll)	_____	_____	_____
h. Penyusutan barang modal	_____	_____	_____
i. Lainnya (wadah, polibag, air, tali, air yang dibeli, dll)	_____	_____	_____
j. Jumlah (rinc a1+a3+b1+b2+b3-c1-c2+d+e-f+g+h+i)	_____	_____	_____

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU					
1001. Sumber utama benih yang digunakan:					
1. Pembelian	2. Hasil penangkaran sendiri	3. Hasil budidaya sendiri	4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
1002. Penggunaan alat dan mesin pertanian					
a. Alat/mesin budidaya					
1) Jaring pelindung (<i>Shading net</i>)	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
2) Traktor	3. Ya	4. Tidak		<input type="checkbox"/>	
3) Alat pengabut/penyiram air/pengasapan (<i>Fogger</i>)	5. Ya	6. Tidak		<input type="checkbox"/>	
4) Alat penanam (<i>Cultivator</i>)	7. Ya	8. Tidak		<input type="checkbox"/>	
b. Alat/mesin pasca panen/panen (alat sortasi/pemilah, alat pendingin, alat pengering, dan alat pembungkus)		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
c. Alat/mesin pengolahan (penggorengan hampa udara <i>vacuum frying</i> , pemeras buah-buahan, blender pengolahan hasil, alat pemarut rimbang)		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
1003. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)					
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?					
1. Ya	2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1004</i>)			<input type="checkbox"/>	
b. Dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi (<i>menurut persepsi responden</i>):					
1. Sangat besar	2. Besar	3. Sedang	4. Kecil	5. Sangat kecil	<input type="checkbox"/>
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?					
1. Ya	2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1003e</i>)			<input type="checkbox"/>	
d. Cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:					
1. Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan tanah, pengaturan rigasi, dan lain-lain)				<input type="checkbox"/>	
2. Mekanis (dengan cara penagaran/penghalang [mis: plastik], pemakaian perangkap, dan lain-lain)				<input type="checkbox"/>	
3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)				<input type="checkbox"/>	
4. Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)				<input type="checkbox"/>	
e. Jika <i>rincian 1003c</i> , berkode Z, alasan utama tidak dilakukannya upaya pengendalian hama/OPT:					
1. Biaya penanggulangan mahal	3. Tidak ada biaya			<input type="checkbox"/>	
2. Sulit mendapatkan sarana penanggulangan	4. Lainnya			<input type="checkbox"/>	
1004. Perubahan iklim atau bencana alam					
a. Apakah terkena akibat perubahan iklim atau bencana alam?					
1. Ya	2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1005</i>)			<input type="checkbox"/>	
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:					
1. Kekeringan	3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi			<input type="checkbox"/>	
2. Keabjiran	4. Lainnya (lahan longsor, gempa bumi, dll)			<input type="checkbox"/>	
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produksi (<i>menurut persepsi responden</i>):					
1. < 25%	2. 26% – 50%	3. 51% - 75%	4. 76% – 100%	<input type="checkbox"/>	
1005. Kendala/hambatan/kesulitan usaha tanaman hortikultura terpilih setahun yang lalu					
a. Pembiayaan usaha tani (sulit memperoleh pinjaman)		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
b. Kenaikan harga produksi tanaman hortikultura lebih rendah dibandingkan kenaikan ongkos produksi		3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
c. Akibat serangan hama/OPT		5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
d. Akibat kekeringan/keabjiran		7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
e. Kesulitan dalam mendapatkan pekerja/lupah pekerja mahal		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
f. Kesulitan dalam pemasaran hasil		3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
g. Lainnya		5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
1006. Bagaimana perkiraan keuntungan usaha tanaman hortikultura terpilih					
1. Jauh lebih buruk	2. Lebih buruk	3. Sama saja	4. Lebih baik	5. Jauh lebih baik	<input type="checkbox"/>
1007. Sumber pembiayaan:					
a. Sumber pembiayaan usaha tani tanaman hortikultura terpilih:					
1) Biaya sendiri (<i>rumah tangga ybs.</i>)	:%		<input type="checkbox"/>	
2) Pinjaman dengan bunga	:%		<input type="checkbox"/>	
3) Pinjaman tanpa bunga	:%		<input type="checkbox"/>	
4) Jumlah	:	100 %		100	
b. Jika <i>rincian 1007.a.2</i> terisi, sumber pinjaman yang utama berasal dari:					
1. Bank (<i>langsung ke rincian 1008</i>)				<input type="checkbox"/>	
2. BPR				<input type="checkbox"/>	
3. Lembaga Keuangan Lainnya				<input type="checkbox"/>	
4. Koperasi				<input type="checkbox"/>	
5. Perorangan				<input type="checkbox"/>	

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (lanjutan)					
c. Jika rincian 1007.b. tidak berkode 1, sebab/ alasan tidak meminjam dari bank					
1) Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
2) Proses berbelit-belit/mena	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>		
3) Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>		
4) Suku bunga tinggi	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>		
5) Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
6) Lainnya	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>		
d. Dari rincian 1007.c. yang berkode ganjil, yang menjadi alasan utama adalah					
1009. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Permda yang paling dibutuhkan pada waktu yang akan datang:					
1. Benih		6. Jaminan harga seperti HFP gabah/beras	<input type="checkbox"/>		
2. Pupuk		7. Penyuluhan teknik budidaya	<input type="checkbox"/>		
3. Alat/mesin pertanian		8. Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>		
4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan		9. Tidak membutuhkan bantuan	<input type="checkbox"/>		
5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga					
1010. Keanggotaan KUD/ Koperasi Tani					
a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani pada saat pencacahan?					
	1. Ada	2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>		
b. Jika "Tidak Ada" (rincian 1010.a berkode 2) maka alasan utama tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani:					
	1. Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan)		<input type="checkbox"/>		
	2. Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh		<input type="checkbox"/>		
	3. Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan		<input type="checkbox"/>		
	4. Lainnya		<input type="checkbox"/>		
1011. Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman hortikultura pada saat pencacahan					
a. Apakah menjadi anggota kelompok tani tanaman hortikultura terpilih pada saat pencacahan?					
	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
b. Apabila "Tidak", alasan utama tidak menjadi anggota adalah:					
	1. Belum ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih di daerahnya		<input type="checkbox"/>		
	2. Sudah ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih tetapi tidak berminat		<input type="checkbox"/>		
	3. Lainnya (.....)		<input type="checkbox"/>		
1012. Kemitraan					
a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra?					
	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
b. Jika "Ya" (rincian 1012.a berkode 1), dengan:					
	1. BUMN	2. BUMD	3. Perusahaan swasta	4. Koperasi	<input type="checkbox"/>
1013. a. Penggunaan hasil panen tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu					
1) Dijual					<input type="checkbox"/>
2) Untuk dikonsumsi rumah tangga sendiri					<input type="checkbox"/>
3) Untuk pakan ternak					<input type="checkbox"/>
4) Lainnya (diberikan pada pihak lain, dll)					<input type="checkbox"/>
5) Jumlah			100	%	<input type="checkbox"/>
b. Jika rincian 1008.c.6.a berkode 3, kapan tahun terakhir mendapatkan bantuan penyuluhan?					<input type="checkbox"/>

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (<i>lanjutan</i>)		XII. PENGESAHAN	
b. <i>Jika rincian 1013.a.1) terisi</i> maka perjualan hasil panen yang utama ke: 1. KUD/Koperasi Tan 2. Koperasi Lainnya 3. Pedagang Pengumpul 4. Pasar 5. Mitra Usaha 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SHR2014 1. Nama Pemberi Informasi: 2. Tanggal wawancara:/...../2014	3. Tanda Tangan
XI. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN		XIII. CATATAN	
1101. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewakontrak 3. Bebas sewalainnya	<input type="checkbox"/>		
1102. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas: 1. Keramik/marmar/granit 2. Ubin/legel/teraso 3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanahlainnya	<input type="checkbox"/>		
1103. Luas lantai bangunan tempat tinggal: m ²	<input type="checkbox"/>		
1104. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN dengan meteran 2. Listrik PLN tanpa meteran 3. Listrik non PLN 4. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>		
1105. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/Elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
1106. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/Air isi ulang 2. Ledeng (meteran/eoran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur 5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
1107. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri (satu rumah tangga) 2. Jamban bersama (beberapa rumah tangga) 3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>		

LEMBAR KERJA

Tanaman Tahunan/Semusim

Bidang I -----

Bidang II -----



Tanaman Tahunan

Kegiatan	Umur pohon / rumpun										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Jumlah pohon / rumpun											
Produksi											

Komoditas	Kode	Satuan	Bentuk Produksi Utama
1. Jeruk	2168	Pohon	Buah Segar
2. Pisang	2171	Rumpun	Buah Segar
3. Mangga	2169	Pohon	Buah Segar
4. Pepaya	2170	Pohon	Buah Segar
5. Bawang Merah	2404	m ²	Umbi kering panen dengan daun
6. Bawang Putih	2408	m ²	Umbi kering panen dengan daun
7. Cabai Merah	2440	m ²	Buah segar dengan tangkai
8. Cabai rawit	2413	m ²	Buah segar dengan tangkai
9. Kunyit	2611	m ²	Rimpang
10. Jahe	2601	m ²	Rimpang
11. Kencur	2609	m ²	Rimpang
12. Anggrek	2603	m ²	Bunga Potong
13. Mawar	2621	m ²	Bunga Potong
14. Krisan	2619	m ²	Bunga Potong

Tenaga Kerja Laki-Laki / Perempuan

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja
					[Kol (3) x Kol (4) x Kol (5)]/8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

LEMBAR KERJA

<http://kalteng.bps.go.id>

LEMBAR KERJA

<http://kalteng.bps.go.id>



RAHASIA
KEMENTERIAN PERTANIAN 2013
KETERANGAN LEMBAR KOMODITAS PERTANIAN TERBUKUH
1. KETERANGAN JUMAH RUMAH TANGSA

101. Alamat: Kabupaten: Kecamatan: Desa/Perumahan: No. UKP: No. 3: No. Bangunan: No. Diakala: Desa/Perumahan:

Kode Pos: Kecamatan: Kabupaten: No. 3: No. Bangunan: No. Diakala: Desa/Perumahan:

102. Nama:

103. Sektor:

104. Jenis:

105. No. Telp/Hf:

II. KETERANGAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

Komoditas	Kode UKPT	Isi Kode (M = 1, B = 1, K = 1, L = 1, S = 1, T = 1, U = 1, V = 1, W = 1, X = 1, Y = 1, Z = 1)	Jika Kolom (3) berkode 1, lalukan jumlah pohon/ternak, luas tanah yang diusahakan	Satuan pada Kolom (4)
A1. PADI (luas tanam diusahakan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu)				
1) Padi Hibrida	1103		m ²	m ²
2) Padi Inbrida	1104		m ²	m ²
3) Padi Ladang	1102		m ²	m ²
A2. Komoditas padi utama: kode:.....				
B1. PALAYUJA (luas tanam diusahakan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu)				
1) Jagung Hibrida	1213		m ²	m ²
2) Jagung Komposit	1214		m ²	m ²
3) Kedelai	1202		m ²	m ²
4) Kacang Tanah	1203		m ²	m ²
5) Kacang Hijau	1204		m ²	m ²
6) Ubi Kayu	1205		m ²	m ²
7) Ubi Jalar	1206		m ²	m ²
B2. Komoditas palawija utama: kode:.....				
C1. HORTIKULTURA (Tanaman semusim; luas tanam diusahakan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: jumlah pohon/rumput pada saat pencacahan yang menghasilkan selama setahun yang lalu)				
(BAYURAN, BUAH-BUAHAN, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN OBAT)				
1) Jeruk	2168		Palem	
2) Pileang	2171		Rumput	
3) Mangga	2169		Pohon	
4) Pepaya	2170		Pohon	
5) Bawang Merah	2405		m ²	
6) Bawang Putih	2406		m ²	
7) Cabai Merah	2440		m ²	
8) Cabai Rawit	2413		m ²	
9) Kunyit	2611		m ²	
10) Jahe	2651		m ²	
11) Kencur	2608		m ²	
12) Angrek	2603		m ²	
13) Mawar	2821		m ²	
14) Krisan	2819		m ²	
C2. Komoditas hortikultura utama: kode:.....				
D1. PEREBUNGAN (Tanaman semusim; luas tanam diusahakan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: jumlah pohon/rumput pada saat pencacahan yang menghasilkan selama setahun yang lalu)				
1) Ananas	3101		Palem	
2) Cengkeh	3103		Pohon	
3) Jambu Mete	3105		Pohon	
4) Kakao	3107		Pohon	
5) Karet	3109		Pohon	
6) Kelapa	3112		Pohon	
7) Kopi	3119		Palem	
8) Kelapa Sawit	3111		Pohon	
9) Lada	3120		Lajlar	
10) Pala	3124		Pohon	
11) Sagu	3127		Pohon	
12) Teh	3129		Pohon	
13) Tebu	3210		m ²	
14) Tembakau	3211		m ²	
D2. Komoditas perkebunan utama: kode:.....				
E1. PEREMBUKAN IKAN (luas baku wadah saat pencacahan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu)				
1) Rumpuk Laut di Laut	4156			m ²
2) Bandang di Tambak	4201			m ²
3) Udang Windu di Tambak	4234			m ²
4) Nila di Air Tawar	5347			m ²
5) Lele di Air Tawar	5339			m ²
6) Mies di Air Tawar	5343			m ²
7) Surame di Air Tawar	5317			m ²
8) Patin di Air Tawar	5351			m ²
9) Bawal Air Tawar	5303			m ²
10) Tomam di Air Tawar	5370			m ²
11) Kerapu Sumu di Laut	5147			m ²
12) Ikan Hias Koi	0428			m ²
13) Ikan Hias Mata Koki	5434			m ²
E2. Komoditas budidaya ikan utama: kode:.....				
F1. PENEMBAKAN (jumlah ternak yang diusahakan pada saat pencacahan; khusus ayam ras pedaging selama setahun yang lalu)				
1) Kerbau	4101			Ekor
2) Sapi Perah	4103			Ekor
3) Sapi Potong	4104			Ekor
4) Baki	4201			Ekor
5) Domba	4202			Ekor
6) Kambing	4203			Ekor
7) Ayam Kampung	4301			Ekor
8) Ayam Ras Pedaging (jenis ras lain selain 4303, 4302)	4302			Ekor
9) Ayam Ras Petelak	4303			Ekor
10) Iik	4304			Ekor
11) Iik Marile	4305			Ekor
12) Kelinci (Potong)	4405			Ekor
F2. Komoditas peternakan utama: kode:.....				
G1. BUDIDAYA IKAN (luas baku wadah saat pencacahan dan sebagian seluruhnya pernah menghasilkan selama setahun yang lalu)				
H1. PENANGKAPAN IKAN (selama setahun yang lalu)				
a. Di Laut, menggunakan:				
1) Kapal Motor	5701			
2) Perahu Motor Tempel	5702			
3) Perahu Tanpa Motor	5703			
b. Di Perairan Umum, menggunakan:				
1) Kapal Motor	5601			
2) Perahu Motor Tempel	5602			
3) Perahu Tanpa Motor	5603			
4) Tempa Perahu	5604			
H2. Kegiatan penangkapan ikan utama: kode:.....				
202. Apakah menggunakan komoditas pertanian lainnya dan/atau jasa pertanian (termasuk komoditas pada Rencana 201 yang seluruhnya belum pernah menghasilkan)? Ya = 1 Tidak = 0				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kalteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jl. Kapten Piere Tendean No. 6 Palangkaraya 73112
Telp. : (0536) 3228105, 3226667 Fax. : (0536) 3221380
Homepage : <http://kalteng.bps.go.id> E-mail : bps6200@bps.go.id

